

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUASAN INVESTOR SAHAM SYARIAH**
(Analysis Of Factors Affecting Satisfaction Sharia Stock Investors)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Firman Abadi

19423049

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jember, K.H. HANI HAZM
Tempat Terpadu Universitas Islam Indonesia
Bukituninggal I, Yogyakarta 55155
T. 0271-896222 ext. 6211
F. 0271-896467
E. hani@uii.ac.id
W. hani@uii.ac.id

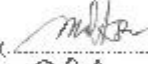
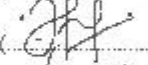

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Januari 2024
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Saham Syariah
Disusun oleh : FIRMAN ABADI
Nomor Mahasiswa : 19423049

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Muhammad Adil Wicaksono, SE, M.F.I. ()
Penguji I : Siti Lutfiah Muhasirah, S.Pd, M.Pd. ()
Penguji II : Tulasmi, SRI, MFI ()

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Dekan,




Dra. Asmuni, MA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman Abadi
NIM : 19423049
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Kepuasan Investor Saham Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiridan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 November 2023


Firman Abadi

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi:

Nama : Firman Abadi

NIM : 19423049

Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi
Kepuasan Investor Saham Syariah

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 25 November 2023



Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI

NOTA DINAS

Yogyakarta,

25 November 2023

12 Jumadil Awal 1445

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1397/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023 M / 14 Safar 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Firman Abadi
NIM : 19423049
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi
Kepuasan Investor Saham Syariah

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kebaikan dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Zailani dan Ibu Mita Purnamasari yang saya hormati dan saya banggakan. Tiada henti memberikan dukungan serta semangat cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan, memberikan pembelajaran hidup yang luar biasa dan selalu mendoakan saya agar senantiasa dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Saudara/i saya tersayang Firdaus Sastra S.Pd & Tiara Ayu Lestari S.Si yang selalu mendoakanku, memotivasiku, memberikan semangat yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya yang selalu saya banggakan Universitas Islam Indonesia tempat saya dalam menimba ilmu, semoga semakin sukses, berkualitas dan bisa menjadi universitas swasta terbaik di Indonesia.

MOTTO

إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ

“Sesungguhnya Tuhanku bersamaku, Dia akan memberi petunjuk kepadaku”

(QS. Asy-Syu'ara': 62)

“Never Depend On Single Income. Make Investments To Create A Second Source”

(Warren Buffet)

“Financial Freedom Is Available To Those Who Learn About It And Work For It”

(Robert Kiyosaki)

*“Don't waste your time always searching for those wasted years
Face up, make your stand. Realize you're living in the golden years”*

(Iron Maiden)

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN INVESTOR SAHAM SYARIAH

FIRMAN ABADI

19423049

Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan investor pada saham syariah. Data penelitian ini menggunakan sumber data primer berjumlah 151 responden yang berasal dari dua provinsi yaitu provinsi Bangka Belitung dan Riau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner berupa *google form* yang disebarluaskan secara daring dengan bantuan berbagai aplikasi media sosial. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak *Smart PLS 3.0* dan *Smart PLS 4.0*. Penelitian ini dilaksanakan pada periode waktu antara bulan September hingga November 2023. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa *sharia value* dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap kepuasan investor. Adapun literasi investasi saham tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor. Sementara pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *risk tolerance* dan *herding behavior* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan *overconfidence* dan *self efficacy* didapati memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Perilaku Keuangan, Investasi, Kepuasan Investor, Saham Syariah

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SATISFACTION SHARIA STOCK INVESTORS

FIRMAN ABADI

19423049

Objective on this study is to analyze the factors that influence investor satisfaction on share sharia . This research data uses primary data sources totaling 151 respondents from two provinces, namely Bangka Belitung and Riau provinces. The data collection technique was carried out using a questionnaire in the form of a Google form which was distributed online with the help of various social media applications. The data analysis technique used in this research is the Structural Equation Model (SEM) which is processed with the help of Smart PLS 3.0 and Smart PLS 4.0 software. This research was carried out in the time period between September and November 2023. In this research, the results showed that sharia value and investment decisions had a positive effect on investor satisfaction. Meanwhile, stock investment literacy has no influence on investor satisfaction. Meanwhile, this research shows that risk tolerance and herding behavior do not influence investment decisions. Meanwhile, overconfidence and self-efficacy were found to have a positive influence on investment decisions.

Keywords : *Financial Behavior , Investment , Investor Satisfaction , Sharia Stocks*

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin menjadi salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang dilaksanakan tahun anggaran 1983/1984. Untuk mendapatkan hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian dibahas di pertemuan terbatas agar menampung pandangan serta pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan pertimbangan yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin telah dihayati oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam termasuk penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dimanfaatkan oleh umat Islam di Indonesia yang memiliki mayoritas umat Islam bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang merupakan dalam masyarakat banyak ragamnya. Dengan tujuan kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama dengan memanfaatkan penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang dimaksud dapat berlaku secara nasional.

Dalam pertemuan yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa tulisan yang disajikan oleh para ahli, yang hampir semua memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil pertemuan dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam pertemuan yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin pada Tahun 1985/1986. Anggota tim tersebut adalah 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pada saat tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa seminar itu mempunyai makna penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan kemajuannya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan respon langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama untuk setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama dibutuhkan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran Islam di Indonesia. tidak semuanya umat Islam di Indonesia mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang dilaksanakan kali ini pada dasarnya juga merupakan langkah untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia. Badan Litbang Agama, dalam bidang ini Puslitbang Lektur Agama, membutuhkan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dimanfaatkan untuk acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan juga sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian oleh para ahli dapat diketahui bahwa masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang tidak sama. Langkah untuk penyeragaman sudah pernah dilakukan, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, pertemuan setuju adanya Pedoman Transliterasi baku yang diperkuat dengan sebuah Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara menyeluruh di nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan panduan transliterasi Arab-Latin ini dikerjakan dengan prinsip sebagai berikut:

1. Mengikuti dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum memiliki padanan dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini ditujukan untuk masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirangkum secara kongkrit pada panduan transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...آ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ى	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال – qala قيل – qila
رمى – rama يؤول – yaqulu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup
Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.
- b. Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā	الْحَجَّ - al-hajj
نَزَّلَ - nazzala	نُعَمَّ - nu''ima
الْبِرِّ - al-birr	

6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan

bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang

langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu		القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu		البَدِيعُ	- al-badi'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu		الجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna	إِنَّ	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْءٍ	- syai'un	أَكَلْ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fih al- Qur'ānu Syahru Ramadān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan katalain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرَّبُ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid sebab itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَخَاتَمِ
نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Saham Syariah” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI. selaku Dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta ilmu hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah menyampaikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan memberikan manfaat dunia maupun akhirat.

7. Untuk kedua orang tua saya yang paling dibanggakan serta paling dicintai, Zailani dan Mita Purnamasari yang telah memberikan kebahagiaan serta semangat dan doa untuk penulis.
8. Untuk saudara/i saya yang saya cintai Firdaus Sastra S.Pd dan Tiara Ayu Lestari S.Si yang sudah memberikan saran dan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya, Abid, Alif, Satria, Miko, Alex, Darul dan Fhadinda Hizza Raphasya yang selalu menemani, memberikan nasehat, dukungan, hiburan, bantuan dan motivasi untuk saya selama pengerjaan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya memberikan data selama melakukan penelitian.
11. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri yang telah mengupayakan semuanya baik fisik maupun mental untuk menyelesaikan studi S1 di kampus ini.

Semoga bantuan yang diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi dan penelitian ini menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 November 2023



Firman Abadi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	18
1. <i>Behavioral finance theory</i>	18
2. Kepuasan Investor	20
3. Keputusan Investasi.....	20
4. <i>Sharia value</i>	21
5. Literasi Investasi.....	23
6. <i>Risk tolerance</i>	24
7. <i>Overconfidence</i>	25
8. <i>Herding behavior</i>	26

9. <i>Self efficacy</i>	27
C. Hipotesis.....	30
D. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Profil Responden.....	43
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87
RIWAYAT HIDUP.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	13
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Provinsi.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Kabupaten Kota.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Usia.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Status	46
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Agama	46
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Disiplin Ilmu	47
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Deskriptif Pekerjaan	49
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Deskriptif Pendapatan	49
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Deskriptif Sekuritas	50
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Deskriptif Lama Investasi.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Deskriptif Pola Investasi.....	52
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Deskriptif SOTS	52
Tabel 4. 15 Deskriptif Statistik	53
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Konvergen (Outer Loading).....	56
Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Konvergen (Outer Loading).....	59
Tabel 4. 18 Hasil Uji Validitas Konstruk AVE.....	60
Tabel 4. 19 Hasil Uji Validitas Diskriminan (Cross Loading).....	61
Tabel 4. 20 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 22 Hasil Uji Path coefficient.....	66
Tabel 4. 23 Hasil Uji Q^2 Predict	68
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4. 25 Hasil Uji Path Coefficient	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Model Outer Data Awal	56
Gambar 4. 2 Model Outer Setelah Drop Pertama	58
Gambar 4. 3 Model Uji Path coefficient	65
Gambar 4. 4 Model Hasil Uji Inner Model	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dengan kemajuan zaman yang semakin berkembang pesat mulai dari teknologi, ilmu pengetahuan hingga budaya. Tentu saja, hal ini menyebabkan peningkatan biaya hidup dari waktu ke waktu. Menyebabkan tiap-tiap individu pergi bekerja untuk selalu dapat memenuhi kebutuhannya. Namun di era modern seperti sekarang pendapatan tidak hanya bisa dihasilkan dari bekerja namun bisa dengan melakukan investasi. Investasi sendiri menjadi salah satu pilar ekonomi yang dibutuhkan suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, termasuk rakyat Indonesia. Berinvestasi adalah penanaman atau penentuan uang melalui akumulasi aset dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Berinvestasi adalah kegiatan keuangan atau ekonomi yang penting bagi individu maupun organisasi. Para investor menggunakan investasi pasar modal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup di masa depan, seperti halnya investor perorangan (SID) di Indonesia yang terus mengalami peningkatan (Dwi Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019).

Berdasarkan data KSEI (2023) menjelaskan bahwa pada tahun 2021 hingga 2022, jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 37,68%. Pada 2021 total investor perorangan berdasarkan SID di Indonesia sebanyak 7.489.337 yang mengalami peningkatan pesat pada tahun 2022 hingga 10.311.152 SID bahkan hanya pada Januari 2023 sudah terjadi kenaikan jumlah investor perorangan sebesar 1,65% dari tahun 2022. Besarnya peningkatan jumlah investor di Indonesia tiap tahunnya menandakan masih ada banyak ruang yang tersisa untuk kegiatan investasi pada pasar modal di Indonesia untuk terus berkembang. Namun hal tersebut akan mempengaruhi cara investor dalam setiap pengambilan keputusan dalam

berinvestasi. Dengan bertambahnya jumlah investor yang ikut dalam kegiatan pasar modal secara alami akan menimbulkan faktor pengambilan keputusan investasi yang akan digunakan para investor juga ikut meningkat. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi juga semakin meningkat sehingga mempengaruhi perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi (Budiarto & Susanti, 2017).

Trisnatio & Pustikaningsih (2017) menyatakan keberhasilan dan kegagalan dalam berinvestasi tidak selalu disebabkan oleh kecerdasan investor, tetapi juga kecerdasan emosional. Perbedaan sikap dan perilaku investor dalam menentukan instrumen investasi dan pelaksanaannya seringkali lebih disebabkan oleh kecerdasan emosional. Ini adalah sisi psikologis dari investasi. Modal dan tekad bukanlah hal yang cukup untuk berinvestasi, faktor yang akan berperan penting dan menjadi pembeda dalam kegiatan investasi di pasar modal yaitu faktor psikologis, dalam pengambilan keputusan pada investasi di pasar modal psikologis investor harus dalam keadaan baik dan rasional dikarenakan ada risiko yang ditanggung dalam setiap kegiatan. Pemikiran rasional investor didasarkan pada nalar dan didukung oleh informasi faktual agar dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Namun sebaliknya perilaku investor yang irasional menimbulkan akibat tidak maksimalnya keuntungan ataupun return yang didapatkan oleh seseorang investor dengan kemungkinan terburuk hilangnya kesempatan untuk mendapatkan return yang diharapkan. Sikap irasional tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis investor. Keterlibatan emosi, preferensi, sifat dan berbagai hal yang melekat pada diri seseorang dapat menyebabkan seseorang bertindak tidak rasional dalam mengambil keputusan (Budiarto & Susanti, 2017).

Berinvestasi adalah kegiatan yang dipenuhi dengan ketidakpastian disetiap bagiannya. Keuntungan maupun risiko adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan investasi pasar modal, sehingga investor dituntut tidak hanya fokus pada kinerja, tetapi juga harus memikirkan toleransi risiko didalam diri investor. Kapasitas menanggung risiko atau toleransi risiko didefinisikan sebagai kemampuan investor untuk menerima risiko investasi (Budiarso & Susanti, 2017). Dalam menentukan jalannya investasi, seorang investor yang memiliki pemikiran rasional pasti menginginkan imbal hasil yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Respon setiap investor dalam menghadapi resiko tersebut juga memiliki tingkatan yang berbeda tiap investor. Toleransi risiko atau *risk tolerance* memainkan peran penting dalam menentukan jumlah dana yang dialokasikan dan jenis instrumen investasi yang dipilih, apakah seorang investor cenderung menyukai risiko, menghindari risiko atau mengabaikan risiko (Wulandari & Iramani, 2014).

Selain itu ketidakpastian yang akan melekat dengan investasi ini dapat mengakibatkan bias terhadap diri investor, bias sendiri dibagi menjadi dua yaitu bias kognitif ialah penyimpangan dalam proses uraian, pengolahan serta pengambilan keputusan atas sesuatu data ataupun kenyataan, lalu ada bias emosional ialah penyimpangan disebabkan menitikberatkan pada perasaan serta spontanitas dari pada kenyataan. Dalam penelitian ini terdapat bias kognitif yang menjadi salah satu faktor yaitu *Overconfidence* diartikan dengan perasaan terlalu percaya diri yang ada dalam diri seseorang pada kemampuan serta pengetahuan terkait investasi. Seseorang mempunyai tingkat *overconfidence* yang tinggi akan memiliki keberanian dalam melakukan investasi dan seseorang yang memiliki *overconfidence* yang rendah akan lebih awas dalam mengambil keputusan investasi. Seorang investor yang memiliki tingkat *overconfidence* yang tinggi akan menilai tinggi kemampuan mereka dalam mengevaluasi suatu perusahaan sebagai investasi yang potensial.

Pengambilan keputusan investasi sendiri tidak cuma dipengaruhi oleh aspek kognitif serta emosional saja, melainkan terdapat aspek sosial yang mempengaruhinya. Salah satu variabel sosial yang mempengaruhi seseorang investor dalam mengambil keputusan investasi ialah *herding*. *Herding* ialah sikap investor yang kerap menjajaki keputusan investor lain dalam pengambilan keputusan. Perilaku ini memungkinkan investor menjadi keliru dalam menentukan keputusan investasinya sehingga menanggung risiko yang tidak sesuai dengan kriteria risiko yang dapat diterima. Misalnya pada saat harga suatu saham menurun, investor justru menjual sahamnya karena investor lain menjual sahamnya. Pada perspektif perilaku *herding* dapat menyebabkan munculnya penyimpangan emosi.

Rasional dan irasionalnya perilaku investor dalam pengambilan keputusan pada pasar modal nyatanya hanya bagian dari jalan cerita seorang investor untuk mencapai kepuasan investor itu sendiri, investor dengan melakukan kegiatan dipasar modal pasti ingin menggapai kepuasan investasi, tiap-tiap individu memiliki tujuan investasi yang berbeda, dengan demikian perilaku investor dalam pengambilan keputusan pada pasar modal adalah hal yang akan mengarahkan dan berkontribusi bagi investor untuk mencapai tujuan investasi masing-masing investor yang nanti akan menghasilkan dan memberikan kepuasan diri terhadap para investor. Kepuasan pada finansial seorang individu dianggap penting sebagai peningkat kepuasan individu (Parmitasari et al., 2020).

Agama adalah norma yang mengatur segala aktivitas yang dilakukan para pemeluknya dengan cara mengikuti ajarannya dan menghindari segala larangannya sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agama tidak terlepas dan erat kaitannya dengan *sharia value*. Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepuasan pada investor adalah *sharia value*. *Sharia value* merupakan nilai-nilai keislaman yang di wujudkan dalam pelaksanaan dan mekanisme yang tidak menyimpang dari prinsip syariah. Ini

merujuk tidak hanya pada tindakan yang dapat dilihat oleh mata, tetapi juga pada tindakan yang muncul dan terjadi di dalam hati. Hal tersebut juga berlaku pada perilaku investor pada pasar modal, maka dari itu apabila individu telah menjalankan dan mematuhi ajaran agamanya, akan mempengaruhi segala tindakan dan pandangannya termasuk dalam pasar modal.

Faktor lain yang akan mempengaruhi kepuasan dalam kegiatan investasi merupakan literasi investasi. Literasi investasi dapat mencerminkan keputusan individu untuk berinvestasi di pasar modal karena investor dengan tingkat literasi investasi yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang baik, risiko yang terkait dengan investasi yang mereka lakukan dapat diminimalkan untuk meraih kepuasan dalam investasi. Setiap investor memiliki pengetahuan mengenai investasi, namun tiap-tiap investor memiliki tingkat literasi mengenai investasi yang berbeda, hal tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perilaku investasi di pasar modal tiap investor (Parmitasari et al., 2020).

Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi. penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor pada kepuasan investor dalam investasi pada saham syariah dengan mengambil peran *Sharia value*, Literasi Investasi dan Keputusan Investasi. Adapun perilaku keuangan yang memiliki hubungan dengan *Risk tolerance*, *Overconfidence*, *Herding behavior* serta *Self efficacy* pada investor juga dilakukan analisis. Studi ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi kepuasan pada investor saham syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *Sharia value* terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Literasi Investasi terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah?
3. Bagaimana Pengaruh *Risk tolerance* terhadap Keputusan Investasi dalam investasi saham syariah?
4. Bagaimana Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi dalam investasi saham syariah?
5. Bagaimana Pengaruh *Herding behavior* terhadap Keputusan Investasi dalam investasi saham syariah?
6. Bagaimana Pengaruh *Self efficacy* terhadap Keputusan Investasi dalam investasi saham syariah?
7. Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran *Sharia value* terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah.
2. Menganalisis peran Literasi Investasi terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah.
3. Menganalisis peran *Risk tolerance* terhadap Keputusan Investasi dalam investasi saham syariah.
4. Menganalisis peran *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi dalam investasi saham syariah.
5. Menganalisis peran *Herding behavior* terhadap Keputusan Investasi dalam investasi saham syariah.
6. Menganalisis peran *Self efficacy* terhadap Keputusan Investasi dalam investasi saham syariah.

7. Menganalisis peran Keputusan Investasi terhadap Kepuasan Investor dalam investasi saham syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pasar modal serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan *research* mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan kepuasan investor.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dengan mengetahui fakta yang ada di lapangan secara langsung, sehingga dapat mempraktekan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui hubungan antara teori yang diterima dengan praktiknya.
- b. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi untuk semakin meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal.
- c. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi pada pasar modal untuk membantu memperkuat perekonomian negara Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bab penjelasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara singkat hal-hal yang terdapat di dalam proposal.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang telaah pustaka, kerangka teori dan hipotesis penelitian. Bab ini bertujuan untuk memperkuat dan mempertegas penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang membahas tentang keterkaitan suatu faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menjelaskan dari data yang didapatkan dan hasil penyelesaian masalah.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil yang sudah dibahas dalam pembahasan. Kesimpulan dari makna yang dapat ditarik dan hasil penelitian yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait Kepuasan Investor. Penelitian ini melanjutkan, meningkatkan, menyempurnakan dan mengembangkan penelitian sebelumnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan dengan tema yang akan diteliti.

Berikut beberapa penulis paparkan terkait penelitian sebelumnya, sebagai berikut :

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fridana dan Asandimitra (2020) yang berjudul, “Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, *herding*, toleransi risiko dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswi di Surabaya yang memiliki galeri investasi di kampusnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 230 responden dengan menggunakan metode analisis Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa literasi keuangan, *overconfidence*, *herding*, toleransi risiko dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Khairunizam dan Yuyun Isbanah (2019) yang berjudul, “Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan keuangan perilaku kepercayaan yang berlebihan, risiko persepsi, keengganan kerugian, dan *herding* pada studi keputusan investasi pada investor saham

syariah di Galeri Investasi Syraiah UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini memanfaatkan teknik analisis linier berganda dengan program SPSS 23 pada 126 responden, hasil menyatakan bahwa variabel financial literasi tidak berpengaruh keputusan berinvestasi, sedangkan variabel terlalu percaya diri dan mengembala berpengaruh positif terhadap keputusan investasi terhadap investor saham syariah di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, *loss aversion risk* dan persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada investor saham syariah di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Milati dan Zen (2022) yang mengambil judul “*Financial Literacy, Overconfidence, dan Herding* pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal”. Penelitian dengan 140 responden yaitu investor pasar modal yang aktif bertransaksi lebih dari satu tahun sebagai objek penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor-faktor yang dipilih adalah *financial literacy, overconfidence, dan herding*. Hasil dari penelitian ini bahwa *financial literacy* dan *herding* berdampak positif serta signifikan, sedangkan *overconfidence* tidak mempengaruhi seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Herding, Experience Regret* dan *Religiosity* Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi”. Oleh Fitriyani dan Anwar (2022) bertujuan menganalisis pengaruh *herding, experience regret, religiosity* terhadap keputusan investasi dengan *financial literacy* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memfokuskan kepada investor milenial muslim yang memiliki saham syariah berjumlah 52 responden. Hasil analisis menggunakan *moderated regression analysis* menunjukkan bahwa *herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, *experience regret* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, *religiosity* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan

investasi. *Financial literacy* mampu memoderasi pengaruh *herding*, *experience regret*, *religiosity* terhadap keputusan investasi.

Pada penelitian oleh Mohammed Nabeel yang berjudul “A Study On Influence Of Behavioral Factors On Investment Satisfaction Of Individual Investors In Kerala” Menyatakan bahwa, *herding* berpengaruh negatif terhadap Kepuasan Investasi dan Kinerja Investor. Studi ini menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap Kepuasan Investasi dan kinerja 11 Investor. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian alat statistik seperti statistik deskriptif, ANOVA dan Analisis Regresi. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 80 responden.

Pada penelitian yang berjudul, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)”. Penelitian ini ditujukan untuk mengukur bagaimana *financial literacy*, *financial efficacy* dan faktor demografi berpengaruh dengan keputusan investasi. Dengan memfokuskan kepada mahasiswa aktif fakultas ekonomi magister manajemen Universitas Andalas Padang, dengan total 200 responden, data diolah menggunakan *smart PLS*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hamidi (2019) ini menjelaskan bahwa literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. Sementara faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Pada penelitian yang berjudul, “Financial Satisfaction of Islamic Investing The Role of Religiosity and Financial Knowledge.” Memiliki tujuan untuk mengetahui peran *religiosity* dan pengetahuan keuangan Islam dan pengaruhnya terhadap kepuasan finansial investasi. Dilakukan oleh RDA Parmitasari, dkk (2019). Menggunakan model persamaan struktural untuk

mengeksplorasi hubungan masing variabel pada data yang dikumpulkan dari kuesioner dan dianalisis secara kuantitatif. Total sampel 227 responden. penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan keuangan berpengaruh dalam investasi Islam. Dalam hal pengetahuan finansial secara langsung mempengaruhi *financial satisfaction* sementara *religiosity* tidak. Namun, baik religiusitas dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap kepuasan finansial dalam investasi Islam.

Pada penelitian yang dilakukan Adielyani dan Mawardi (2020) yang berjudul “The Influence of *Overconfidence*, *Herding behavior*, and *Risk tolerance* on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *overconfidence*, *herding behavior*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi saham. Dengan sampel yang diambil berasal dari investor milenial di kota Semarang, total responden yang digunakan berjumlah 98 investor, analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *overconfidence*, *herding behavior*, dan toleransi resiko memiliki pengaruh positif serta signifikan dengan keputusan investasi saham pada investor milenial di Kota Semarang.

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Fridana , I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor mempengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya).	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 230 responden dengan menggunakan metode analisis <i>Structural Equation Model (SEM)</i> . Objek penelitian ini adalah mahasiswi di Surabaya yang memiliki galeri investasi di kampusnya.	Kedua penelitian merupakan penelitian jenis kuantitatif sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, <i>overconfidence</i> , <i>herding</i> , toleransi resiko serta keputusan investasi, metode yang digunakan juga menggunakan <i>Structural Equation Model (SEM)</i> .	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel bebas maupun varibel terikat pada penelitian penulis yaitu variabel religiusitas, <i>self efficacy</i> serta variabel terikat kepuasan investor syariah, perbedaan juga terlihat pada objek penelitian yang diteliti yaitu investor saham syariah.
2	Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis linier berganda dengan <i>software SPSS 23</i> yang dilakukan pada 126 responden. Objek penelitian ini adalah	Kedua penelitian merupakan penelitian jenis kuantitatif dan sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, <i>overconfidence</i> , <i>herding behavior</i>	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel bebas maupun varibel terikat pada penelitian penulis yaitu variabel religiusitas, <i>risk tolerance</i> , <i>self</i>

	Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor r Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya).	investor saham syariah di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya.	serta memiliki variabel keputusan investasi.	<i>efficacy</i> serta variabel terikat kepuasan investor syariah, perbedaan juga terlihat pada objek penelitian yang diteliti yaitu investor saham syariah.
3	Yuwinda Meysella Milati & Faida Zen. (2022). <i>Financial Literacy, Overconfidence, dan Herding</i> pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal.	Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, Investor Phintraco Sekuritas Surabaya merupakan populasi pada penelitian ini, metode sampel yang digunakan adalah metode <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden 140 responden, dengan tahap analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda serta uji t.	Kedua penelitian merupakan penelitian jenis kuantitatif dan sama-sama menggunakan variabel <i>financial literacy, overconfidence, herding</i> serta variabel keputusan investasi.	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian penulis yaitu variabel religiusitas, <i>risk tolerance, self efficacy</i> serta variabel terikat kepuasan investor syariah, perbedaan juga terlihat pada objek penelitian yang diteliti yaitu investor saham syariah.
4	Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. teknik	Kedua penelitian merupakan penelitian jenis kuantitatif dan	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel bebas

	Pengaruh <i>Herding</i> , Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi.	pengambilan responden pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Penelitian ini memiliki objek penelitian investor milenial muslim saham syariah. Analisis data penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dan uji <i>moderated regression analysis</i>	sama-sama menggunakan variabel <i>herding</i> , religiusitas, <i>herding</i> serta variabel keputusan investasi dan <i>financial literacy</i> .	maupun variabel terikat pada penelitian penulis yaitu variabel religiusitas, <i>risk tolerance</i> , <i>self efficacy</i> serta variabel terikat kepuasan investor syariah, perbedaan juga terlihat pada objek penelitian yang diteliti yaitu investor saham syariah.
5	Mohammed Nabeel (2020). A Study On Influence Of Behavioral Factors On Investment Satisfaction Of Individual Investors In Kerala.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini menggunakan alat statistik deskriptif, ANOVA dan Analisis Regresi linier. jumlah sampel untuk penelitian ini 80 responden	Kedua penelitian merupakan penelitian jenis kuantitatif dan sama-sama menggunakan variabel <i>herding</i> , serta memiliki variabel terikat kepuasan investor.	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian penulis yaitu variabel religiusitas, <i>risk tolerance</i> , <i>overconfidence</i> , <i>self efficacy</i> serta variabel terikat keputusan investasi, perbedaan juga

				terlihat pada objek penelitian yang diteliti yaitu investor saham syariah.
6	Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat dua sumber data yang digunakan pada penelitian ini data primer maupun data sekunder, yang didapat baik secara langsung serta dari dokumen-dokumen yang berhubungan, penentuan sampel dilakukan menggunakan metode <i>metode purposive sampling</i> , teknik analisis yang digunakan adalah metode SEM (<i>Structural Equation Model</i>).	Kedua penelitian merupakan penelitian jenis kuantitatif dan sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, efikasi keuangan serta memiliki variabel terikat keputusan investasi.	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian penulis yaitu variabel religiusitas, <i>risk tolerance, overconfidence, herding</i> serta variabel terikat kepuasan investor, perbedaan juga terlihat pada objek penelitian yang diteliti yaitu investor saham syariah.
7	Parmitasari, R., Bulutoding, L., & Alwi, Z.	Menggunakan model persamaan struktural yang digunakan untuk mengeksplorasi hubungan	Kedua penelitian merupakan penelitian jenis kuantitatif dan sama-sama	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel bebas maupun variabel

	(2020, February). Financial Satisfaction of Islamic Investing: The Role of Religiosity and Financial Knowledge.	masing variabel pada data dikumpulkan dari kuesioner dan dianalisis secara kuantitatif. Jumlah sampel 227 responden	menggunakan variabel literasi keuangan, <i>religiosity</i> serta memiliki variabel terikat kepuasan investasi pada investor syariah.	terikat pada penelitian penulis yaitu variabel <i>risk tolerance, overconfidence, herding, self efficacy</i> serta variabel terikat keputusan investasi.
8	Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The influence of <i>overconfidence, herding behavior, and risk tolerance</i> on stock investment decisions: The empirical study of millennial investors in Semarang City.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi investor milenial di Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan jumlah sampel 98 investor menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan bantuan kuesioner, teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda	Kedua penelitian merupakan penelitian jenis kuantitatif dan sama-sama menggunakan variabel <i>risk tolerance, overconfidence, herding behavior</i> serta memiliki variabel terikat keputusan investasi.	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian penulis yaitu variabel religiusitas, literasi investasi, <i>self efficacy</i> serta variabel terikat kepuasan investor syariah, perbedaan juga terlihat pada objek penelitian yang diteliti yaitu investor saham syariah.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian terdahulu belum banyak yang mengkaji kepuasan pada investor dalam perspektif menurut islam. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil penelitian dengan tema serupa berdasarkan perilaku keuangan terhadap investasi akan tetapi lebih menekankan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan investor.

B. Kerangka Teori

1. *Behavioral finance theory*

Behavioral finance theory atau teori perilaku keuangan adalah pola penalaran investor yang dilibatkan dengan proses emosional dalam mengambil keputusan (Ricciardi & Simon, 2000). *Behavioral finance theory* ini mulai dikenal berbagai pihak terutama akademisi setelah Solvic (1969 dan 1972) mengemukakan aspek psikologi pada investasi. Tversky dan Kahneman (1974) menyampaikan dalam teori prospek penilaian pada kondisi ketidakpastian dapat menghasilkan heuristik atau bias, dilanjutkan dengan pada tahun 1992 tentang teori prospek lanjutan serta Thaler (1985) tentang *mental accounting*. *Behavioral finance* merupakan studi yang menggabungkan antara teori ekonomi, teori psikologi dan sosiologi kedalam ilmu keuangan (Yuniningsih, 2020). Alasan mengkombinasikan psikologi dan sosiologi kedalam ilmu keuangan disebabkan oleh sifat manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan lingkungan sekitar yang akan berdampak juga pada bagaimana seseorang akan berperilaku. Setiap individu berkembang memiliki perilaku psikologi dan kondisi sosial yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan mereka melakukan sesuatu tindakan tertentu terhadap suatu kejadian. Perilaku ini memengaruhi cara seseorang dalam menyaring informasi dalam mengambil keputusan. Jika, keputusan yang dilakukan mempunyai dampak yang sesuai dengan harapan dapat menimbulkan kepuasan keuangan.

Perilaku manusia atau investor dalam membuat keputusan investasi untuk mencapai kepuasan tidak dapat dilepaskan dari faktor fundamental, psikologis dan sosial. Faktor fundamental yang dimaksud merupakan laporan keuangan perusahaan, laporan laba rugi, laporan arus kas atau bisa berupa kondisi tingkat suku bunga pada saat itu, tingkat inflasi dan Pendapatan Domestik Bruto. Lalu faktor psikologis investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti rasa takut dan cemas karena keputusan tersebut harus diambil secara tepat dan cepat karena bila salah dalam mengambil sebuah keputusan, maka akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh sebuah kepuasan dari keuntungan yang diharapkan tersebut. Faktor psikologi seorang investor dalam mengambil keputusan investasi menyebabkan investor tersebut melakukan tindakan yang tidak rasional dan tidak dapat diprediksi, sehingga munculnya sebuah keputusan investasi ini dilandaskan pada emosi, sifat, dan pengetahuan.

Menurut Ricciardi & Simon (2000), terdapat tiga aspek yang mempengaruhi behavioral finance:

1. Aspek Keuangan

Aspek ini berkaitan dengan penentuan nilai dan pengambilan keputusan. Fungsi keuangan mengalokasikan modal, termasuk perolehan, investasi, dan pengelolaan sumber daya.

2. Aspek Psikologi

Aspek ini berkenaan dengan bagaimana tingkah laku seseorang secara pribadi maupun dengan lingkungannya. Tingkah laku tersebut baik yang tampak maupun tidak tampak, dan dengan disadari maupun tidak disadari.

3. Aspek Sosiologi

Aspek ini berkenaan dengan perilaku dan kehidupan seseorang dalam kaitannya dengan sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku individu yang terlibat didalamnya.

2. Kepuasan Investor

Kepuasan investor adalah perasaan puas investor ketika menginvestasikan modalnya. Kepuasan investor dapat didefinisikan sebagai sejauh mana suatu kebutuhan terpenuhi (Hutasoit et al., 2023). Kepuasan juga dapat dipahami sebagai hasil penilaian pelanggan bahwa produk atau layanan tersebut memberikan tingkat kepuasan dimana tingkat kepuasan tersebut mungkin kurang lebih penting (Farida, 2016). Kepuasan investor dapat dipahami sebagai perasaan puas investor ketika melakukan investasi dengan hasil yang diperoleh berdasarkan keputusan investasi sesuai atau melebihi harapan investor. Apabila apa yang dialami investor sesuai dengan harapan sebelum melakukan investasi maka investor merasa puas, namun jika tidak sesuai dengan harapan maka menimbulkan ketidakpuasan didalam diri investor.

Dalam Islam, kepuasan disebut *qana'ah*. Kepuasan dalam Islam (*qana'ah*) merupakan cerminan dari kepuasan lahiriah dan batiniah. Kepuasan dalam Islam mendorong konsumen atau pelanggan muslim yang adil. Konsep kepuasan dalam Islam berkaitan dengan iman yang menimbulkan rasa syukur. Investor muslim sendiri menjalankan investasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang memiliki tujuan untuk mencapai falah atau kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.

3. Keputusan Investasi

Investasi adalah sejumlah dana yang dikomitmenkan untuk keuntungan di masa datang. Wulandari dan Iramani (2014) menjelaskan bahwa keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan yang diambil dari satu atau lebih aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pengertian keputusan investasi dari sudut pandang keuangan (financial assets) adalah kebijakan seseorang dalam menggunakan dana untuk disimpan dalam bentuk tabungan, giro atau deposito yang dapat digunakan

pada saat ada kebutuhan yang mendesak. Sedangkan pandangan sektor riil (real assets) keputusan investasi adalah keputusan seseorang untuk menginvestasikan uang atau aset yang dimiliki dengan membeli rumah, tanah, dan lain-lain, sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan atau untuk mendapatkan keuntungan. Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil untuk menempatkan sejumlah dana atau modal tertentu ke dalam jenis investasi tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Wardani & Lutfi, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah segala sesuatu yang berwujud maupun tidak berwujud, rasional atau irasional dalam pengambilan keputusan perlu diperhitungkan dengan baik, pengambilan keputusan merupakan tindakan yang berhubungan dengan mental investor. Dapat disimpulkan keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan yang diambil oleh seorang investor untuk memasuki kegiatan investasi mengenai dimana, kapan dan bagaimana investor bersedia memasukkan uang mereka ke dalam berbagai instrumen keuangan untuk menghasilkan pendapatan.

4. *Sharia value*

Seorang investor yang yakin terhadap ajaran agamanya pada umumnya akan memperhatikan segala tindakan dan perilakunya termasuk dalam berinvestasi saham, investor akan memperhatikan nilai syariah yang terdapat dalam kegiatan tersebut, nilai syariah atau syariah value adalah segala manifestasi dan prosedurnya mengikuti standarisasi syariah, yang artinya tidak melanggar hukum Islam. (Fathoni & Yusup, 2020).

Prinsip dan hukum syariah dalam mekanisme saham yang tepat adalah mekanisme tanpa adanya unsur *maisyr* (judi), *gharar* (ketidakpastian) dan *riba* (tambahan). Kegiatan investasi saham sendiri termasuk kedalam kelompok muamalah atau jual beli sehingga diperbolehkan sepanjang tidak melanggar prinsip dan hukum syariah, oleh karena itu dalam praktiknya

investor sebaiknya memperhatikan kegiatan usaha perusahaan tersebut, kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah yaitu perusahaan atau jasa keuangan yang mengandung bunga, perusahaan yang memperjual belikan unsur ketidakpastian maupun judi seperti asuransi konvensional dan perusahaan yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan barang atau jasa yang tergolong haram. Dalam investasi saham juga terdapat mekanisme atau transaksi yang melanggar prinsip syariah yaitu *margin trading* dimana sekuritas mengambil bunga dari dana investor karena investor melakukan peminjaman dana kepada sekuritas untuk melakukan transaksi pembelian saham, *short selling* yaitu kondisi dimana saham dijual kepada pembeli tanpa memilikinya terlebih dahulu, dalam transaksi ini terdapat unsur ketidakpastian dan penipuan, *insider trading* memanfaatkan informasi dari orang dalam untuk mendapatkan keuntungan.

Pada saat ini untuk menghindari memilih perusahaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah sudah tersedia Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengetahui daftar perusahaan yang sesuai syariah. Selain itu telah hadir sistem trading yang memudahkan investor untuk memilih saham yang sudah sesuai syariah ialah *Sharia Online Trading System (SOTS)* didalam sistem SOTS semua saham yang diperjual belikan sudah sesuai prinsip syariah dan informasi terkait perusahaan diperbarui setiap waktu.

Menurut Hasanah (2019) syariah value mengacu pada kualitas penghayatan dan sikap seseorang terhadap kehidupan berdasarkan nilai-nilai agama yang dianutnya. Sehingga memperhatikan syariah value merupakan kualitas pelaksanaan dan penghayatan nilai-nilai ajaran agama melalui sikap, pemikiran, ucapan dan tindakan investor. Maka dari itu apabila individu telah menjalankan dan mematuhi ajaran agamanya, akan mempengaruhi segala tindakan dan pandangannya termasuk dalam pasar modal. Dapat disimpulkan

bahwa syariah value adalah nilai keislaman yang diterapkan dan di implementasikan dalam mekanisme yang sesuai dengan prinsip syariah.

5. Literasi Investasi

Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Literasi investasi adalah informasi tentang investasi bagaimana menggunakan dana atau sumber daya tertentu yang Anda miliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Darmawan et al., 2019). Literasi investasi syariah mencakup kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan, memahami manfaat dan risiko dengan mempertimbangkan hukum agama Islam dalam segala aspeknya (Maulana et al., 2022). Dalam menentukan keputusan investasi individu akan didorong oleh literasi mengenai investasi, hal ini akan terlihat dari bagaimana mereka mengelola dan berperilaku dalam pasar modal, yang akan mempengaruhi kepuasan dalam pengelolaan investasi.

Menurut (Malik, 2017) ada tiga tingkatan literasi investor yaitu pada tingkat dasar, investor harus terbiasa dengan istilah pasar modal seperti obligasi, saham, reksadana, dan lainnya. Kemudian, pada tingkat menengah investor mengetahui tentang analisis teknikal dan fundamental, di lanjutkan dengan simulasi perdagangan dalam bursa efek sehingga investor lebih teknis mengetahui arus dan atmosfer dalam bursa efek. Pada tingkat lanjut, investor yang sudah memiliki rekening saham langsung berpartisipasi dalam pasar modal syariah, obligasi, dan pergerakan pasar.

Literasi investasi dibentuk oleh diri individu serta lingkungan sekitar dan dapat berpengaruh terhadap kepuasan investor. Literasi investasi pada setiap investor memiliki tingkat yang berbeda dan mempengaruhi pengambilan keputusan sebagai respon perilaku investasi. Dapat dipahami bahwa literasi investasi adalah beberapa wawasan untuk memahami prinsip-prinsip

keuangan dan menggunakan pemahaman tersebut untuk mengambil tindakan yang efektif untuk mencapai kepuasan.

6. *Risk tolerance*

Toleransi risiko dapat didefinisikan sebagai evaluasi tingkat risiko yang dapat ditanggung oleh seorang individu. Investor dapat dikategorikan agresif atau mampu menanggung tingkat risiko tinggi, moderat atau mampu menanggung tingkat risiko sedang, dan konservatif atau mampu menanggung tingkat risiko rendah atau bahkan tidak sama sekali (Zulhajmi, 2022).

Setiap orang memiliki tingkat toleransi yang berbeda, dan perbedaan toleransi risiko dapat disebabkan oleh faktor yang bermacam-macam seperti usia, status karir, keadaan sosial ekonomi dan pendapatan. Dalam membuat keputusan investasi modern, mengetahui toleransi risiko seseorang sangat penting dalam mengembangkan investasi dan rencana keuangan masa depan, selain mengetahui tujuan, stabilitas keuangan, dan cakrawala waktu seseorang (Adiputra, 2021). Investor dapat dibagi menjadi tiga kelompok: *Risk Seeker*, *Risk Neutral* dan *Risk Averter*. *Risk seeker* cenderung memilih risiko yang lebih tinggi ketika dihadapkan pada dua opsi yang menawarkan return yang sama dengan risiko yang berbeda. Tipe *risk neutral* membutuhkan peningkatan return untuk setiap peningkatan risiko. Tipe *risk averter* memilih risiko yang lebih kecil ketika ada dua opsi yang menawarkan return yang sama dengan risiko yang berbeda (Salvatore & Esra, 2020).

Dapat dipahami definisi toleransi risiko adalah tingkat risiko yang nyaman bagi investor atau tingkat ketidakpastian yang dapat ditangani oleh investor. Toleransi risiko memainkan peran penting dalam mengambil keputusan dan mencapai tujuan keuangan. Toleransi risiko dapat membantu seorang investor memahami tingkat risiko dari suatu investasi dan membantu investor mentolerir risiko yang ada agar sesuai dengan tujuan investasi.

Dengan demikian, risiko yang telah diketahui dapat diterima oleh investor mengikuti tingkat return yang akan diterima di masa yang akan datang.

7. *Overconfidence*

Menurut Afriani dan Halmawati (2019) *Overconfidence* atau terlalu percaya diri adalah kondisi di mana seorang investor cenderung terlalu mengandalkan serta yakin dengan keterampilan dan pengetahuannya saat mengambil keputusan. Terlalu percaya diri atau *Overconfidence* mengakibatkan seorang investor menilai terlalu tinggi terhadap prediksi yang berlebihan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh investor (Adielyani & Mawardi, 2020). Terlalu percaya diri akan mempengaruhi investor dalam perilaku pengambilan keputusan. Investor rasional berusaha memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan jumlah risiko yang diambil, sebaliknya investor tidak rasional akan berusaha memaksimalkan return tanpa memperhatikan risiko yang akan dihadapi. Investor yang terlalu percaya diri biasanya mengalami return yang rendah karena mereka tidak memperhatikan risiko investasi mereka dengan tepat sehingga kemungkinan membuat pilihan investasi yang tidak tepat (Wang & Nuangjamnong, 2022).

Perilaku *overconfidence* menyebabkan seseorang memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi, sehingga cenderung melebih-lebihkan atau *overestimate* kemampuannya untuk meninjau jenis investasi yang potensial dan meremehkan atau *underestimate* risiko yang mungkin timbul, sehingga cenderung untuk tetap melakukan trading atau yang biasa disebut dengan *overtrading* (Wulandari & Iramani, 2014).

Terlalu percaya diri yang merupakan salah satu bias emosional yang berhubungan dengan aspek kognitif terjadi ketika seseorang mempercayai pengetahuan dan penilaiannya tanpa rekomendasi dari orang lain. Terlalu percaya diri mengacu pada melebih-lebihkan kemungkinan untuk menjadi benar. ini adalah kebiasaan individu untuk membesar-besarkan penilaian awal

individu terhadap situasi tertentu dan enggan untuk mengevaluasi penilaian awal mereka karena terlalu percaya diri.

8. *Herding behavior*

Menurut Afriani dan Halmawati (2019) investor menunjukkan perilaku *herding* ketika mereka percaya bahwa keputusan investasi sebagian besar investor dianggap benar dan tepat, perilaku ini dilakukan untuk melindungi diri dari risiko. Hal senada disampaikan Aristiwati dan Hidayatullah (2021) seorang investor akan menunjukkan perilaku *herding* ketika dia lebih mengandalkan informasi yang telah diakui atau dilalui oleh banyak orang daripada penilaiannya sendiri, percaya bahwa keputusan mayoritas atau pilihan investasi tidak mungkin salah. Sebagai contoh yang sering dijumpai dalam pasar modal, jual beli atau trading yang terlalu sering akan menyebabkan investor baru hanya tertarik pada pihak yang memperoleh keuntungan. Apalagi di era media sosial arus informasi berkembang pesat kisah sukses orang-orang dengan menggunakan strategi tertentu dapat menarik perhatian investor pemula. Hal tersebut dapat mengakibatkan gelembung dan penurunan harga saham yang tajam. Perilaku menggiring dari pihak luar inilah yang membuat pasar tidak efisien dan menyebabkan arah pasar condong ke gelembung spekulatif (Loppies et al., 2022).

Herding behavior sendiri menurut Fitriyani dan Anwar (2022) adalah perilaku tidak mandiri dengan mengikuti tindakan orang lain karena mereka tidak yakin dengan kemampuan atau informasi mereka sendiri. Perilaku irasional ini adalah salah satu dari banyak perilaku bias di kalangan investor karena mengikuti keputusan investasi orang banyak. Afriani dan Halmawati (2019) juga mengungkapkan perilaku menggiring atau *herding* adalah gangguan perilaku yang paling umum di mana investor cenderung mengikuti keputusan investasi yang dilakukan orang banyak. Alasan utama *herding* adalah tekanan atau pengaruh dari teman sebaya atau orang sekitar. Dapat

disimpulkan *herding* merupakan situasi dimana investor rasional mulai berperilaku irasional dengan meniru penilaian orang lain saat membuat keputusan dalam pasar modal bahkan ketika informasi yang investor itu kumpulkan menyarankan untuk melakukan sesuatu yang lain.

9. *Self efficacy*

Bandura (1997:3) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk merencanakan serta melakukan tindakan yang diharapkan menuju ke arah pencapaian tujuan tertentu. Sementara menurut Irmayani et al.(2022) *Self-efficacy* sebagai bagian dari kontrol perilaku adalah keyakinan tentang penilaian diri seseorang atas kemampuannya untuk berhasil dalam tugas-tugasnya, yang kemudian menjadi referensi apakah akan ada kesulitan atau malah kemudahan yang dihadapi seseorang dalam perilaku tertentu.

Menurut Bandura (1997:80) empat sumber efikasi diri, antara lain:

- 1) Pengalaman dalam menguasai sesuatu (*Master Experience*)
Pengalaman dalam menguasai sesuatu adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Hal ini merupakan pengalaman langsung sehingga kesuksesan akan menaikkan keyakinan, dan kegagalan akan menurunkan keyakinan.
- 2) Pengalaman vikarius (*Vicarious Experience*)
Pengalaman vikarius merupakan pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat kita mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang sama atau seimbang, namun akan berkurang pada saat kita melihat teman kita gagal.
- 3) Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)
Persuasi verbal yaitu individu mendapat bujukan atau sugestii untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya.

Persuasi verbal ini akan mengarahkan individu untuk terus berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan.

- 4) Kondisi fisik dan emosional (*Arousal*) kondisi *arousal* yaitu sumber efikasi diri yang berkaitan dengan pengalaman pada situasi tertentu yang penuh dengan tekanan. Pencapaian prestasi dapat diperoleh bila berada pada pengalaman yang kondusif dan tanpa tekanan, apakah individu akan merasa cemas dan khawatir sehingga menurunkan efikasi atau *passion* sehingga bergairah dan menaikkan efikasi.

Bandura (1997:42-43) juga mengungkapkan perbedaan efikasi diri pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*.

Pertama, tingkat kesulitan tugas (*magnitude/level*), merupakan hal yang berkaitan dengan tingkat kesulitan setiap tugas. Komponen ini berkaitan dengan pemilihan perilaku yang akan diupayakan individu berdasarkan ekspektasi kinerja untuk kesulitan tugas. Individu akan berusaha untuk menyelesaikan tugas tertentu lalu menghindari situasi atau perilaku yang melebihi batas kemampuannya.

Kedua, kekuatan keyakinan (*strength*), merujuk pada kekuatan keyakinan individu terhadap kemampuannya. Ekspektasi individu yang kuat dan konsisten akan mendorong mereka untuk tekun dalam upaya mencapai tujuan mereka, bahkan jika mereka tidak memiliki pengalaman yang mendukung. Di sisi lain, ekspektasi yang rendah dan kurang percaya diri mudah terguncang oleh pengalaman yang tidak menjanjikan.

Ketiga, generalisasi (*generality*), melibatkan berbagai cakupan perilaku di mana individu yakin akan kemampuan mereka. Individu dapat percaya diri dengan kemampuannya, berdasarkan pemahamannya bahwa kemampuannya terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu atau pada rangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan beragam.

Dapat disimpulkan efikasi diri atau *self efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap kapasitas dirinya sendiri apakah mampu untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan efektif dan efisien sehingga tindakan tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan. Efikasi diri dapat dijadikan salah satu faktor utama keputusan investasi.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh *Sharia value* terhadap Kepuasan Investor pada saham syariah.

H2: Terdapat pengaruh Literasi Investasi terhadap Kepuasan Investor pada saham syariah.

H3: Terdapat pengaruh *Risk tolerance* terhadap Keputusan Investasi investor pada saham syariah.

H4: Terdapat pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi investor pada saham syariah.

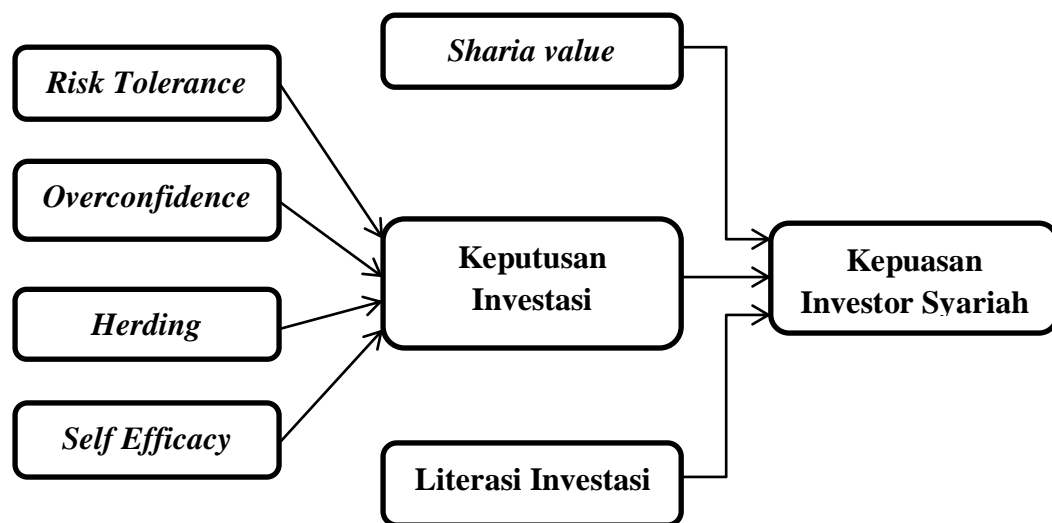
H5: Terdapat pengaruh *Herding behavior* terhadap Keputusan Investasi investor pada saham syariah.

H6: Terdapat pengaruh *Self efficacy* terhadap Keputusan Investasi investor pada saham syariah.

H7: Terdapat pengaruh Kepuasan Investasi Investor terhadap Kepuasan Investor pada saham syariah.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka penelitian adalah bagan alir dari teori-teori yang terkandung dalam tinjauan teori, atau gambaran sistematis tentang keefektifan teori dalam memberikan solusi atau alternatif masalah. Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka kerangka pikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sharia value*, keputusan investasi, dan literasi investasi dalam perannya terhadap kepuasan investor; dan *risk tolerance*, *overconfidence*, *herding behavior*, *self efficacy* dalam perannya terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan penelitian survei. Menurut Sugiyono (2012:6) metode penelitian survei digunakan untuk memperoleh data dari lokasi tertentu yang bersifat alamiah, dan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut melakukan pembatasan tertentu. Dalam penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah dengan menyebarkan angket. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa data angka-angka dan analisis dilakukan menggunakan statistik untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Studi kausalitas merupakan penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan mengukur kekuatan hubungan dari masing-masing variabel yang diteliti kemudian dicari pengaruhnya dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kota Yogyakarta kepada investor di wilayah provinsi Bangka Belitung dan provinsi Riau dengan meneliti para investor yang pernah melakukan investasi pada saham syariah sebagai objek penelitian dengan jumlah investor aktif yang mencukupi keperluan pengambilan data. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitian yaitu dari bulan September - November 2023.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:119). Peneliti membatasi populasi penelitian ini yaitu investor di wilayah provinsi Bangka Belitung dan wilayah provinsi Riau yang memiliki saham syariah. Dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik investor di provinsi berjenis kepulauan.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Adapun teknik sampel yang digunakan pada penelitian adalah purposive sampling, purposive sampling yaitu menentukan karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan dari penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah investor aktif yang pernah bertransaksi saham syariah minimal 3 bulan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama atau responden, yang mana pada penelitian ini pihak pertama atau responden adalah investor yang memiliki saham syariah. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang langsung didistribusikan kepada pihak pertama atau responden yang kemudian datanya diukur dari tanggapan responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner.

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang berisi tentang pertanyaan yang akan diisi oleh responden untuk mengetahui tanggapan atau jawaban yang kemudian akan dianalisa oleh peneliti yang memiliki tujuan tertentu . Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan formulir daftar pernyataan kepada responden yang telah ditentukan untuk mendapatkan jawaban atau respon terhadap pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Lima pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap item diberi skor 5 untuk “sangat setuju”, 4 untuk “setuju”, 3 untuk “netral”, 2 untuk “tidak setuju” dan 1 untuk “sangat tidak setuju”.

F. Definisi Operasional Variabel

Variable penelitian adalah faktor yang beragam dan dapat berubah atau diubah sesuai tujuan penelitian. Menurut Ghazali dan Latan (2015) terdapat 2 variabel yaitu variabel laten dan variabel teramati. Variabel laten adalah variabel yang tidak diukur langsung tapi diukur dahulu oleh setiap indikator. Ada 2 jenis dalam variabel laten yaitu variabel laten terikat dan variabel laten bebas. Variabel laten terikat merupakan variabel akibat atau variabel yang didahului oleh variabel lainnya dengan tanda anak panah menuju ke arah variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat berupa Keputusan Investasi dan Kepuasan Investor. Sedangkan variabel bebas merupakan variabel penyebab atau variabel tanpa didahului oleh variabel lainnya dengan tanda anak panah menuju ke variabel lainnya (variabel laten

terikat). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa *Sharia value*, Literasi Investasi, *Risk tolerance*, *Overconfidence*, *Herding behavior* dan *Self efficacy*.

Berikut merupakan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan Investor (Y2)	Kepuasan Investor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan puas investor ketika melakukan investasi dengan hasil yang diperoleh berdasarkan keputusan investasi sesuai atau melebihi harapan dari investor.	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil investasi investor sudah sesuai dengan yang diharapkan b. Kegiatan investasi investor ada di arah yang sesuai dengan yang diharapkan c. Nilai investasi investor mengalami kenaikan d. Hasil investasi investor dapat dimanfaatkan dengan baik 	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Investasi (Y1)	Keputusan Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan yang diambil oleh seorang investor untuk memasuki kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Investor melakukan analisis teknikal b. Investor melakukan investasi dengan tenang dan rasional c. Investor melakukan 	Skala <i>Likert</i>

	<p>investasi mengenai dimana, kapan dan bagaimana investor bersedia memasukkan uang mereka ke dalam berbagai instrumen keuangan untuk menghasilkan pendapatan.</p>	<p>analisis fundamental</p> <p>d. Investor melakukan analisis return yang kemungkinan di raih</p>	
<p>Syariah Value (X1)</p>	<p>Syariah Value adalah nilai keislaman yang diterapkan dan di implementasikan dalam mekanisme yang sesuai dengan prinsip syariah.</p>	<p>a. Keyakinan investor investasi syariah memberikan keberkahan</p> <p>b. Investor merasakan ketenangan dalam aktivitas investasi</p> <p>c. Investor merasakan terhindar dari maysir, gharar dan riba</p> <p>d. Investor mengetahui pembagian keuntungan sesuai syariah</p>	<p>Skala Likert</p>
<p>Literasi Investasi (X2)</p>	<p>Literasi investasi yang dimaksud dalam</p>	<p>a. Investor memiliki pengetahuan dasar</p>	<p>Skala Likert</p>

	<p>penelitian ini adalah beberapa wawasan untuk memahami prinsip-prinsip investasi dan menggunakan pemahaman tersebut untuk mengambil tindakan yang efektif untuk mencapai kepuasan.</p>	<p>tentang saham</p> <p>b. Investor memiliki pengetahuan mengenai analisis teknikal dan fundamental dalam berinvestasi</p> <p>c. Investor mengerti dasar-dasar dalam pengambilan keputusan investasi</p> <p>d. Investor mengenal dan mampu memproyeksikan saham mana yang memiliki prospek</p>	
<p><i>Risk tolerance</i> (X3)</p>	<p><i>Risk tolerance</i> adalah tingkat risiko yang nyaman bagi investor atau tingkat ketidakpastian yang dapat ditangani oleh diri investor.</p>	<p>a. Dalam investasi memungkinkan terjadinya untung dan rugi</p> <p>b. Investor memiliki preferensi investasi yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat toleransi risikonya</p> <p>c. Seringkali investor</p>	<p>Skala <i>Likert</i></p>

		<p>melakukan investasi tanpa pertimbangan</p> <p>d. Keberanian investor dalam mengambil risiko</p>	
<i>Overconfidence</i> (X4)	<p><i>Overconfidence</i> yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan di mana seseorang memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi sehingga membuatnya overestimate terhadap kemampuannya dan underestimate terhadap risiko.</p>	<p>a. Perasaan lebih baik dari rata-rata investor</p> <p>b. Tingkat pengambilan risiko</p> <p>c. Tingkat keyakinan dalam jual beli saham</p>	Skala Likert
<i>Herding behavior</i> (X5)	<p><i>Herding</i> yang dimaksud dalam penelitian ini adalah situasi dimana investor meniru penilaian orang lain saat membuat keputusan bahkan ketika informasi yang investor itu kumpulkan menyarankan untuk melakukan sesuatu yang lain.</p>	<p>a. Keputusan jual beli investor lain.</p> <p>b. Pilihan saham untuk diperdagangkan oleh investor lain.</p> <p>c. Volume saham untuk diperdagangkan oleh investor lain.</p> <p>d. Bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan dan</p>	Skala Likert

		mengikuti reaksi investor lain	
<i>Self efficacy</i> (X6)	<i>Self efficacy</i> yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian seseorang terhadap kapasitas dirinya sendiri apakah mampu untuk menyelesaikan sesuatu dengan efektif dan efisien sehingga tindakan tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat Kesulitan Situasi yang Dihadapi (<i>Magnitude</i>) b. Kekuatan Keyakinan atau Pengharapan (<i>Strength</i>) c. Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>) 	Skala <i>Likert</i>

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan software SmartPLS. Metode PLS-SEM merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan variabel secara kuantitatif. Metode ini dapat dilakukan untuk menguji variabel secara simultan atau bersamaan. Pada metode SEM terdapat dua model pengukuran penelitian, yaitu analisis outer model dan analisis inner model. Pada outer model, dilakukan dengan tujuan menguji kevalidan dari sebuah model yang digunakan. Jika model tersebut sudah valid, maka bisa melanjutkan pada model berikutnya, yaitu inner model untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menjawab hipotesis penelitian.

1) Outer Model

Outer model adalah suatu model pengukuran yang hubungan antara indikator dengan konstraknya dispesifikasi. Yang hasilnya adalah residual variance dari variabel terikat.

a. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen digunakan untuk menguji apakah item-item kuesioner berkelompok sesuai dengan kelompoknya (faktornya). Pada uji validitas konvergen, yang perlu diperhitungkan adalah nilai loading factor dan AVE (*Average Variance Extracted*). Untuk parameter loading factor, dapat dikatakan valid apabila nilainya ≥ 0.5 .

b. Validitas Diskriminan

Model pengukuran yang reflektif indikator dilihat berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Untuk masing-masing indikator memiliki kriteria sebesar $> 0,5$ untuk mencapai kriteria valid dan dapat memiliki nilai discriminant validity yang baik.

c. *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah bagian untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel atau kredibel jika nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel sebesar $> 0,6$.

d. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dengan *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian variabel apabila nilai pada *Cronbach's Alpha* dimasing-masing variabel menunjukkan nilai sebesar $> 0,7$ maka variabel tersebut dapat dinyatakan sudah reliabel.

e. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk menentukan multikolinieritas antar variabel dengan cara melihat korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang berlaku dalam uji multikolinieritas adalah apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya $< 3-5$, yang berarti model regresi terbebas dari multikolinieritas.

2) Inner Model

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) merupakan model struktural yang menghubungkan antar variabel laten dengan menggunakan teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan Uji *Path coefficient*, Uji kebaikan (*Goodness of Fit*) dan Uji Hipotesis.

a. Uji *Path coefficient*

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel eksogen kepada variabel endogen. Sedangkan coefficient determination (*Rsquare*) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipenuhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural dikatakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 maka termasuk kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19-0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

b. Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*)

Penilaian good of fit diketahui dari nilai *Q-Square*. Nilai *Q-Square* memiliki arti yang sama dengan coefficient determination (*R-Square*) pada analisis regresi. Koefisien korelasi adalah tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang bernilai di antara 0-1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel eksogen memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel endogen.

c. Uji Hipotesis

Suatu hipotesis ditolak atau diterima dapat ditentukan oleh pengukuran pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan memerlukan pengujian signifikansi. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistik dan P Value. Suatu hipotesis dapat diterima apabila nilai t-statistik > 1,97 atau nilai P value <0,05.

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara path analysis. Dalam path analysis, ada pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh hubungan total karena terdapat variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel mediator. Pada program smartPLS 3.0 hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui *Path coefficients* teknik *Bootstrapping*.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Deskripsi responden berfungsi untuk mengetahui karakteristik responden yang sudah ditentukan pada penelitian ini yaitu meliputi provinsi, kabupaten atau kota, jenis kelamin, usia, status, agama, tingkat pendidikan, disiplin ilmu, pekerjaan, pendapatan, sekuritas, lama berinvestasi, pola investor dan SOTS. Berdasarkan hasil jawaban responden atas angket yang telah disebar, deskripsi responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil analisis deskriptif identitas responden pada penelitian ini :

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Provinsi

Provinsi	Jumlah	Frekuensi
Bangka Belitung	101	66,9%
Riau	50	33,1%
Total	151	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat terdapat 151 responden yang ikut serta dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan responden yang berasal dari dua provinsi yaitu responden dari provinsi Bangka Belitung berjumlah 101 responden dengan presentase sebesar 66,9% dan responden dari provinsi Riau berjumlah 50 responden dengan presentase sebesar 33,1%.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Kabupaten Kota

Kabupaten/Kota	Jumlah	Frekuensi
Pangkalpinang	71	47,0%
Bangka	15	9,9%
Belitung	3	2,0%
Bangka Tengah	6	4,0%
Bangka Selatan	6	4,0%
Pekanbaru	30	19,9%
Rokan Hilir	9	6,0%
Rokan Hulu	5	3,3%
Indragiri Hulu	3	2,0%
Kampar	2	1,3%
Lingga	1	0,7%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel diatas dari dua provinsi tersebut, responden yang dapat dijangkau berasal dari 11 kota atau kabupaten. Kota Pangkalpinang dengan responden paling banyak berjumlah 76 dengan presentase sebesar 48,4 %, selanjutnya ada kota Pekanbaru dengan responden 30 dengan presentase sebesar 19,1 %, ada kabupaten Bangka dengan responden 16 dengan presentase sebesar 10,2%, lalu kabupaten Rokan Hilir dengan responden 9 memiliki presentase 5,7%, responden yang berasal dari kabupaten Bangka Tengah dan Bangka Selatan masing-masing dengan 6 responden memiliki presentase masing-masing 3,8%, selanjutnya kabupaten Rokan Hulu dengan 5 responden dengan presentase 3,2%, kabupaten Indragiri Hulu dan kabupaten Belitung masing-masing 3 responden dengan presentase 1,9%, lalu kabupaten Kampar dengan 2 responden dengan presentase 1,3% dan kabupaten Lingga dengan responden 1 memiliki presentase 0,6%.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
Pria	78	51,7%
Wanita	73	48,3%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 151 responden, jumlah responden berjenis kelamin pria lebih banyak dengan jumlah 78 responden dengan presentase 51,7%. Sedangkan responden berjenis kelamin wanita berjumlah 73 responden memiliki presentase sebesar 48,3%.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Usia

Usia	Jumlah	Frekuensi
<20 tahun	17	11,3%
20 – 23 tahun	90	59,6%
24 – 30 tahun	37	24,5%
31 – 40 tahun	5	3,3%
41 – 50 tahun	1	0,7%
> 60 tahun	1	0,7%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 151 responden, yang memiliki usia dibawah 20 tahun berjumlah 17 responden dengan presentase 11,3%, responden dengan usia 20-23 tahun sebanyak 90 responden dengan tingkat presentase 59,6%, lalu responden dengan usia 24-30 tahun berjumlah 37 responden dengan presentase 24,5%, selanjutnya responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 5 responden atau 3,3%, responden dengan usia 41-50 tahun berjumlah 1 responden dengan presentase 0,7%, lalu responden dengan usia diatas 60 tahun berjumlah 1 responden memiliki presentase 0,7%.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Status

Status	Jumlah	Frekuensi
Belum Menikah	131	86,8%
Sudah Menikah	19	12,6%
Pernah Menikah	1	0,7%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 151 responden terdapat responden yang pernah menikah berjumlah 1 responden atau 0,7%, lalu responden yang sudah menikah berjumlah 19 responden dengan presentase 12,6%, selanjutnya yang paling banyak status responden adalah belum menikah dengan jumlah 131 responden dengan presentase 86,8%.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Agama

Agama	Jumlah	Frekuensi
Islam	135	89,4%
Kristen Protestan	5	3,3%
Kristen Katolik	2	1,3%
Buddha	6	4,0%
Konghucu	3	2,0%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 151 responden terdapat responden dengan agama Kristen Katolik berjumlah 2 responden atau 1,3%, terdapat responden dengan agama Konghucu berjumlah 3 responden atau 2,0%, lalu terdapat responden yang memiliki kepercayaan Kristen Protestan berjumlah 5 dengan presentase 3,3%, selanjutnya kepercayaan terbanyak yang dimiliki responden adalah Islam dengan jumlah 135 responden atau 89,4%.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Frekuensi
SD/SMP	1	0,7%
SMA/SMK	59	39,1%
D3	1	0,7%
S1	87	57,6%
S2	3	2,0%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 151 responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD/SMP sebanyak 1 orang atau 0,7%, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 59 orang atau 39,1%, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 1 orang atau 0,7%, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 87 orang atau 57,6%, dan responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 3 orang atau 2,0%.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Disiplin Ilmu

Disiplin Ilmu	Jumlah	Frekuensi
Teknik	12	7,9%
Ekonomi	38	25,2%
Ekonomi islam	13	8,6%
Kependidikan	19	12,6%
Hukum	14	9,3%
Kesehatan dan Olahraga	6	4,0%
Sosial Politik	10	6,6%
Akuntansi	8	5,3%
Ilmu Komunikasi	2	1,3%
Pertanian	1	0,7%

Sistem Informasi	2	1,3%
Sastra/Bahasa	3	2,0%
Pembangunan Wilayah	1	0,7%
Informatika	2	1,3%
Psikologi Islam	1	0,7%
Statistika	1	0,7%
Agribisnis	2	1,3%
Farmasi	1	0,7%
Perhotelan	1	0,7%
Kedokteran Gigi	1	0,7%
Ilmu Kelautan	1	0,7%
Tidak Kuliah	5	3,3%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui disiplin ilmu yang dimiliki 151 responden pada penelitian ini, disiplin ilmu kedokteran gigi, ilmu kelautan, perhotelan, farmasi, statistika, psikologi islam, pembangunan wilayah dan pertanian, masing-masing disiplin ilmu tersebut memiliki 1 responden yang pernah atau sedang belajar berkaitan ilmu tersebut dengan total 8 responden, selanjutnya terdapat responden yang memiliki disiplin ilmu agribisnis, informatika, sistem informasi, ilmu komunikasi, masing-masing disiplin ilmu tersebut memiliki 2 responden yang pernah atau sedang belajar berkaitan ilmu tersebut dengan total 8 responden, lalu ada disiplin ilmu Sastra/Bahasa dengan jumlah responden 3 atau 2,0%, kesehatan dan olahraga berjumlah 6 atau 4,0%, akuntansi berjumlah 8 atau 5,3%, sosial politik berjumlah 10 atau 6,6%, teknik berjumlah 12 atau 7,9%, ekonomi islam berjumlah 13 atau 8,6%, hukum berjumlah 14 atau 4,3%, kependidikan 19 atau 12,6% dan disiplin ilmu yang paling banyak dipelajari responden adalah ekonomi dengan jumlah responden sebanyak 38 atau 25,2%.

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Deskriptif Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Frekuensi
Pegawai Negeri Sipil	9	6,0%
Pelajar/Mahasiswa	74	49,0%
Wirausahawan	19	12,6%
Pegawai Swasta	40	26,5%
Freelance	6	4,0%
POLRI	2	1,3%
Guru	1	0,7%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pekerjaan yang dimiliki 151 responden pada penelitian ini, pekerjaan yang paling banyak dilakukan responden adalah pelajar atau mahasiswa berjumlah 74 responden atau 49,0%, lalu ada pekerjaan pegawai negeri sipil berjumlah 9 responden atau 6,0%, pegawai swasta berjumlah 40 responden atau 26,5%, wirausahawan berjumlah 19 responden atau 12,6%, freelance berjumlah 6 responden atau 4,0%, polri berjumlah 2 responden atau 1,3% dan guru berjumlah 1 responden atau 0,7%.

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Deskriptif Pendapatan

Pendapatan per Bulan	Jumlah	Frekuensi
≤ Rp. 2.000.000,-	71	47,0%
>Rp.2.000.000–Rp.4.000.000,-	53	35,1%
>Rp.4.000.000–Rp.7.000.000,-	20	13,2%
>Rp.7.000.000–Rp.9.000.000,-	3	2,0%
> Rp. 9.000.000,-	4	2,6%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pendapatan perbulan responden pada penelitian ini, responden dengan jumlah 71 orang memiliki pendapatan kurang dari Rp. 2.000.000-./bulan atau 47,0%, responden dengan pendapatan > Rp.2.000.000 – Rp.4.000.000-./bulan berjumlah 53 responden atau 35,1%, responden yang memiliki pendapatan > Rp.4.000.000 – Rp.7.000.000-./bulan berjumlah 20 responden atau 13,2%, responden dengan pendapatan > Rp.7.000.000 – Rp.9.000.000-./bulan berjumlah 3 responden atau 2,0% dan responden yang memiliki pendapatan > Rp. 9.000.000-./bulan berjumlah 4 responden dengan presentase 2,6%.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Deskriptif Sekuritas

Sekuritas	Jumlah	Frekuensi
Indo Premier Sekuritas	46	30,5%
Mirae Asset Sekuritas	3	2,0%
Ajaib Sekuritas Asia	27	17,9%
Mahakarya Artha Sekuritas	9	6,0%
Equity Securities Indonesia	4	2,6%
Phintraco Sekuritas	9	6,0%
BNI Sekuritas	10	6,6%
Mandiri Sekuritas	12	7,9%
BCA Sekuritas	14	9,3%
MNC Sekuritas	3	2,0%
FAC Sekuritas	1	0,7%
RTI Business	1	0,7%
Henan Putihrai Sekuritas	1	0,7%
Tidak Bersedia Mengisi	11	7,3%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sekuritas yang digunakan oleh responden pada penelitian ini, FAC sekuritas, RTI sekuritas dan Henan Putihrai sekuritas masing-masing sekuritas tersebut digunakan 1 responden dengan jumlah 3 responden, MNC sekuritas dan Mirae Asset sekuritas masing-masing 3 responden dengan jumlah 9, Mahakarya Artha sekuritas dan Phintraco sekuritas masing-masing 9 responden dengan jumlah 18, Equity sekuritas dengan jumlah responden 4 atau 2,6%, BNI sekuritas dengan jumlah 10 responden atau 6,6%, Mandiri sekuritas dengan jumlah 12 responden atau 7,9%, BCA sekuritas dengan jumlah 14 responden atau 9,3%, terdapat pengguna Ajaib sekuritas dengan jumlah 27 responden atau 17,9%, dan Indo Premier sekuritas dengan jumlah pengguna terbanyak berjumlah 46 responden atau 30,5%, dan terakhir terdapat 11 responden yang tidak bersedia mengisi.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Deskriptif Lama Investasi

Lama Investasi	Jumlah	Frekuensi
< 6 bulan	62	41,1%
6 – 12 bulan	40	26,5%
1 – 2 tahun	42	27,8%
3 – 5 tahun	5	3,3%
> 6 tahun	2	1,3%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui berapa lama waktu responden menjadi investor, terdapat 62 responden atau 41,1% yang memiliki pengalaman > 6 bulan menjadi investor, 40 responden atau 26,5% yang memiliki pengalaman 6 – 12 bulan menjadi investor, lalu responden yang memiliki pengalaman 1 – 2 tahun berjumlah 42 responden atau 27,8%, responden dengan pengalaman 3 – 5 tahun berjumlah 5 responden atau 3,3%,

terakhir responden yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi > 6 tahun berjumlah 2 responden atau 1,3%.

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Deskriptif Pola Investasi

Pola Investasi	Jumlah	Frekuensi
100% investasi konvensional	37	24,5%
100% investasi syariah	36	23,8%
Sebagian konvensional dan sebagian syariah	78	51,7%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui pola investasi yang dilakukan responden pada penelitian ini, terdapat responden berjumlah 37 responden yang memiliki pola investasi 100% konvensional atau 24,5%, lalu terdapat 36 responden memiliki pola investasi 100% syariah dan 78 responden atau 51,7% yang memiliki pola investasi sebagian konvensional dan sebagian lagi syariah.

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Deskriptif SOTS

SOTS	Jumlah	Frekuensi
Pernah	64	42,4%
Tidak Pernah	87	57,6%
Total	151	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui dari 151 responden terdapat 64 responden atau 42,4% yang pernah menggunakan SOTS atau sistem online trading syariah sementara 87 responden atau 57,6% belum pernah menggunakan SOTS atau sistem online trading syariah.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian berdasarkan hasil pengisian kuesioner responden sebanyak 151 investor saham syariah, Dalam analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian berdasarkan hasil pengisian kuesioner responden sebanyak 151 investor saham syariah.

Tabel 4. 15 Deskriptif Statistik

Variabel	Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std, Deviation
Syariah Value (X1)	X1.1	151	1	5	4,066	0.843
	X1.2	151	1	5	4,086	0.829
	X1.3	151	1	5	4,000	0.906
	X1.4	151	1	5	4,040	0.898
Persepsi Literasi Investasi (X2)	X2.1	151	1	5	4,245	0.805
	X2.2	151	1	5	3,762	0.770
	X2.3	151	1	5	4,086	0.861
	X2.4	151	1	5	4,234	0.741
Risk tolerance (X3)	X3.1	151	1	5	3,576	0.986
	X3.2	151	1	5	2,881	1.067
	X3.3	151	1	5	3,040	1.060
	X3.4	151	1	5	3,199	1.017
Overconfidence (X4)	X4.1	151	1	5	3,828	0.753
	X4.2	151	1	5	3,424	0.902
	X4.3	151	1	5	3,152	1.078
	X4.4	151	1	5	2,980	1.064
	X4.5	151	1	5	3,113	1.000

<i>Herding behavior (X5)</i>	X5.1	151	1	5	2,728	1.054
	X5.2	151	1	5	3,550	0.904
	X5.3	151	1	5	3,437	0.918
	X5.4	151	1	5	3,013	1.036
<i>Self efficacy (X6)</i>	X6.1	151	1	5	4,073	0.729
	X6.2	151	1	5	4,311	0.739
	X6.3	151	1	5	4,377	0.770
	X6.4	151	1	5	4,272	0.736
Keputusan Investasi (Y1)	Y1.1	151	1	5	4,219	0.680
	Y1.2	151	1	5	4,013	0.700
	Y1.3	151	1	5	4,185	0.758
	Y1.4	151	1	5	4,219	0.629
Kepuasan Investor (Y2)	Y2.1	151	1	5	3,808	0.843
	Y2.2	151	1	5	3,887	0.724
	Y2.3	151	1	5	3,881	0.771
	Y2.4	151	1	5	4,046	0.766

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Sharia value* (X1), nilai rata-rata tertinggi nya 4,086 (yaitu indikator X1,2); nilai rata-rata terendahnya 4,000 (yaitu X1,3) ; dengan nilai rata-rata per variabel nya 4,048.
2. Variabel Literasi Investasi (X2), nilai rata-rata tertinggi nya 4,245 (yaitu indikator X2,1); nilai rata-rata terendahnya 4,086 (yaitu X2,3) ; dengan nilai rata-rata per variabel nya 4,082.
3. Variabel *Risk tolerance* (X3), nilai rata-rata tertinggi nya 3,576 (yaitu indikator X3,1); nilai rata-rata terendahnya 2,881 (yaitu X3,2) ; dengan nilai rata-rata per variabel nya 3,714.

4. Variabel *Overconfidence* (X4), nilai rata-rata tertinggi nya 3,828 (yaitu indikator X4,1); nilai rata-rata terendahnya 2,980 (yaitu X4,4); dengan nilai rata-rata per variabel nya 3,299.
5. Variabel *Herding behavior* (X5), nilai rata-rata tertinggi nya 3,550 (yaitu indikator X5,2); nilai rata-rata terendahnya 2728 (yaitu X5,1) ; dengan nilai rata-rata per variabel nya 3,182.
6. Variabel *Self efficacy* (X6), nilai rata-rata tertinggi nya 4,377 (yaitu indikator X6,3); nilai rata-rata terendahnya 4,073 (yaitu X6,1) ; dengan nilai rata-rata per variabel nya 4,258.
7. Variabel Keputusan Investasi (Y1), nilai rata-rata tertinggi nya 4,219 (yaitu indikator Y1,1 & Y1,4); nilai rata-rata terendahnya 4,013 (yaitu Y1,2) ; dengan nilai rata-rata per variabel nya 4,159.
8. Variabel Kepuasan Investor (Y2), nilai rata-rata tertinggi nya 4,046 (yaitu indikator Y2,4); nilai rata-rata terendahnya 3,808 (yaitu Y2,1) ; dengan nilai

2. Analisis Model

Penelitian ini menggunakan analisis model melalui dua evaluasi model penilaian yaitu menilai *measurement model (outer model)* dan *inner model (structural model)*, *Outer model* dilakukan dengan menguji *convergent validity*, *Average Variance Extracted*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*, sedangkan *Inner model* menggunakan uji *R-squared (R²)* dan uji koefisien jalur.

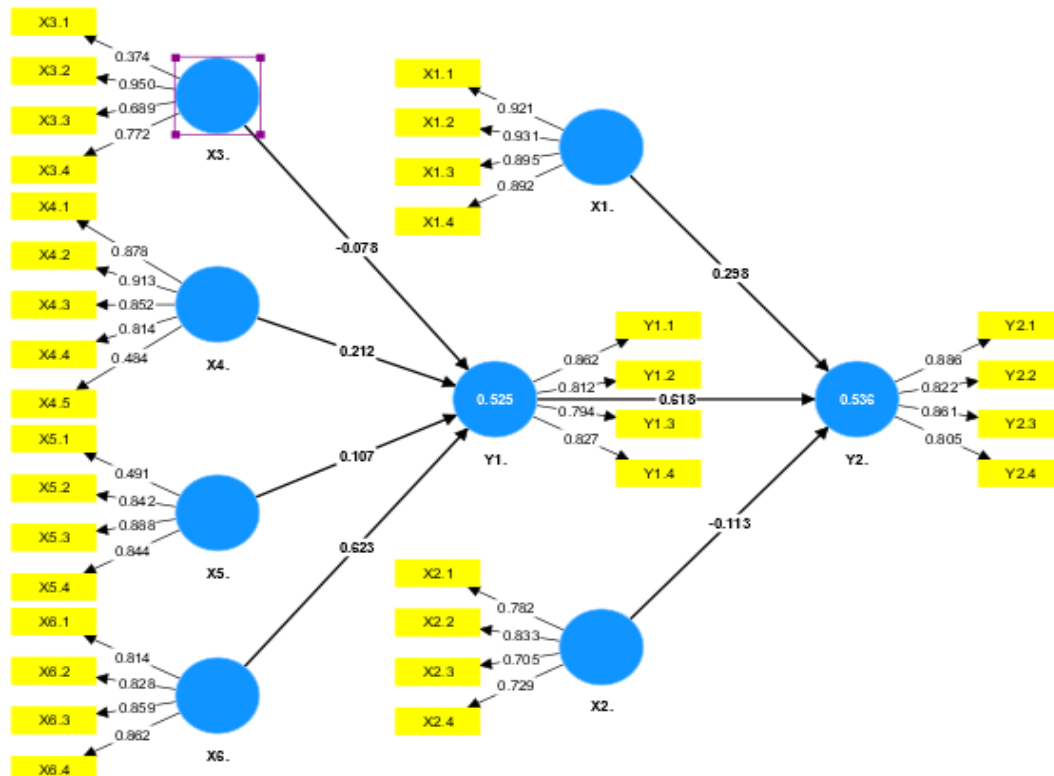
a. Evaluasi *Outer Model*

Outer model atau *measurement model* menggunakan uji *convergent validity*, dan *composite reliability*.

1) Uji *Convergent Validity*

Uji *convergent validity* berfungsi untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Ukuran reflektif atau kriteria dalam pengujian ini dengan korelasi $> 0,7$.

Namun untuk jenis penelitian pada tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap sudah mencukupi.



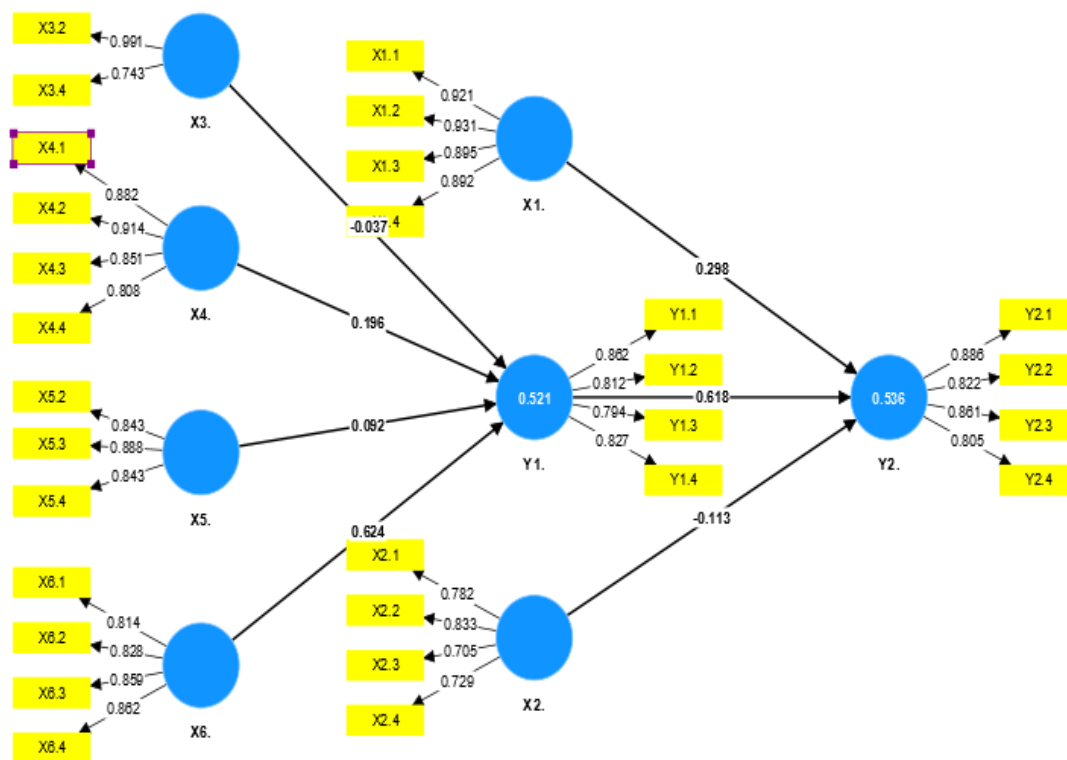
Gambar 4. 1 Model Outer Data Awal

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Konvergen (Outer Loading)

Variabel	Indikator	Faktor Loading	Kesimpulan
Syariah Value (X1)	X1.1	0,921	Valid
	X1.2	0,931	Valid
	X1.3	0,895	Valid
	X1.4	0,892	Valid
Persepsi Literasi Investasi (X2)	X2.1	0,782	Valid
	X2.2	0,833	Valid
	X2.3	0,705	Valid

	X2.4	0,729	Valid
Risk tolerance (X3)	X3.1	0,374	Tidak Valid
	X3.2	0,950	Valid
	X3.3	0,689	Tidak Valid
	X3.4	0,772	Valid
Overconfidence (X4)	X4.1	0,878	Valid
	X4.2	0,913	Valid
	X4.3	0,852	Valid
	X4.4	0,814	Valid
	X4.5	0,484	Tidak Valid
Herding behavior (X5)	X5.1	0,491	Tidak Valid
	X5.2	0,842	Valid
	X5.3	0,888	Valid
	X5.4	0,844	Valid
Self efficacy (X6)	X6.1	0,814	Valid
	X6.2	0,828	Valid
	X6.3	0,859	Valid
	X6.4	0,862	Valid
Keputusan Investasi (Y1)	Y1.1	0,862	Valid
	Y1.2	0,812	Valid
	Y1.3	0,794	Valid
	Y1.4	0,827	Valid
Kepuasan Investor (Y2)	Y2.1	0,886	Valid
	Y2.2	0,822	Valid
	Y2.3	0,861	Valid
	Y2.4	0,805	Valid

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa dari total 33 indikator, didapati 4 indikator dengan nilai factor loading yang lebih rendah dari 0,7 yaitu indikator X3.1; X3.3; X4.5; X5.1, Karena indikator tersebut memiliki nilai *factor loading* yang lebih rendah dari 0,7 maka disimpulkan bahwa indikator tersebut tidak valid karena tidak memenuhi nilai loading faktor sehingga dikeluarkan dari model kemudian dilakukan analisis ulang dengan menggunakan indikator yang tersisa.



Gambar 4. 2 Model Outer Setelah Drop Pertama

Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Konvergen (Outer Loading)

Variabel	Indikator	Faktor Loading	Kesimpulan
Syariah Value (X1)	X1.1	0,921	Valid
	X1.2	0,931	Valid
	X1.3	0,895	Valid
	X1.4	0,892	Valid
Persepsi Literasi Investasi (X2)	X2.1	0,782	Valid
	X2.2	0,833	Valid
	X2.3	0,705	Valid
	X2.4	0,729	Valid
Risk tolerance (X3)	X3.2	0,991	Valid
	X3.4	0,743	Valid
Overconfidence (X4)	X4.1	0,882	Valid
	X4.2	0,914	Valid
	X4.3	0,851	Valid
	X4.4	0,808	Valid
Herding behavior (X5)	X5.2	0,843	Valid
	X5.3	0,888	Valid
	X5.4	0,843	Valid
Self efficacy (X6)	X6.1	0,814	Valid
	X6.2	0,828	Valid
	X6.3	0,859	Valid
	X6.4	0,862	Valid
Keputusan Investasi (Y1)	Y1.1	0,862	Valid
	Y1.2	0,812	Valid

	Y1.3	0,794	Valid
	Y1.4	0,827	Valid
Kepuasan Investor (Y2)	Y2.1	0,886	Valid
	Y2.2	0,822	Valid
	Y2.3	0,861	Valid
	Y2.4	0,805	Valid

Berdasarkan tabel di atas, semua indikator memiliki *nilai factor loading* yang lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dapat menjelaskan tiap variabel yang ada dan variabel dapat dikatakan valid untuk analisis selanjutnya.

Untuk mengevaluasi validitas konvergen juga dapat dilihat dengan metode *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk atau variabel laten, suatu instrument dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *Average Variance Extracted* (AVE) diatas 0,5.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Validitas Konstruk AVE

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Titik Kritis	Kesimpulan
<i>Sharia value</i>	0,828	0,500	Baik
Literasi Investasi	0,584	0,500	Baik
<i>Risk tolerance</i>	0,767	0,500	Baik
<i>Overconfidence</i>	0,747	0,500	Baik
<i>Herding behavior</i>	0,737	0,500	Baik
<i>Self efficacy</i>	0,707	0,500	Baik
Keputusan Investasi	0,679	0,500	Baik
Kepuasan Investor	0,712	0,500	Baik

Uji validitas secara diskriminan pada penelitian ini didasari atas dasar nilai AVE yang harus lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan valid, Pada tabel diatas diketahui bahwa secara keseluruhan nilai AVE pada masing-masing variabel menunjukkan angka di atas 0,5 yaitu antara 0,584 hingga 0,828. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid secara diskriminan.

2) Uji *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan dapat dilihat menggunakan *cross loading* yang berfungsi untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang sesuai dengan kriteria nilai *loading* konstruk yang butuhkan harus lebih besar dari nilai *loading* dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, indikator tersebut dinyatakan valid dalam mengukur variabel yang bersesuaian.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Validitas Diskriminan (Cross Loading)

	X5	Y2	Y1	X2	X4	X3	X6	X1	MAX	KESIMPULAN
X1,1	0,119	0,425	0,353	0,386	0,007	0,045	0,405	0,921	0,921	BAIK
X1,2	0,173	0,467	0,420	0,464	0,050	0,091	0,440	0,931	0,931	BAIK
X1,3	0,160	0,497	0,365	0,458	0,053	0,057	0,378	0,895	0,895	BAIK
X1,4	0,125	0,436	0,382	0,396	-0,039	0,097	0,354	0,892	0,892	BAIK
X2,1	0,030	0,218	0,377	0,782	0,034	0,154	0,291	0,420	0,782	BAIK
X2,2	0,070	0,359	0,444	0,833	0,354	0,288	0,364	0,334	0,833	BAIK
X2,3	0,359	0,196	0,295	0,705	0,128	0,376	0,195	0,311	0,705	BAIK
X2,4	0,117	0,173	0,375	0,729	0,169	0,154	0,385	0,420	0,729	BAIK
X3,1	0,390	0,286	0,164	0,306	0,436	0,991	0,104	0,091	0,991	BAIK

X3,2	0,331	0,146	0,033	0,311	0,436	0,743	0,030	0,001	0,743	BAIK
X4,1	0,400	0,361	0,397	0,339	0,882	0,365	0,319	0,111	0,882	BAIK
X4,2	0,433	0,277	0,278	0,202	0,914	0,429	0,120	0,032	0,914	BAIK
X4,3	0,388	0,280	0,243	0,138	0,851	0,423	0,088	0,038	0,851	BAIK
X4,4	0,369	0,206	0,195	0,130	0,808	0,404	0,042	0,116	0,808	BAIK
X5,1	0,843	0,347	0,302	0,162	0,362	0,337	0,344	0,212	0,843	BAIK
X5,2	0,888	0,245	0,344	0,192	0,426	0,330	0,200	0,095	0,888	BAIK
X5,3	0,843	0,272	0,224	0,044	0,396	0,379	0,189	0,103	0,843	BAIK
X6,1	0,277	0,538	0,574	0,334	0,250	0,152	0,814	0,362	0,814	BAIK
X6,2	0,145	0,420	0,551	0,303	0,174	0,015	0,828	0,290	0,828	BAIK
X6,3	0,229	0,435	0,555	0,323	0,038	-0,022	0,859	0,404	0,859	BAIK
X6,4	0,306	0,560	0,622	0,404	0,189	0,165	0,862	0,397	0,862	BAIK
Y1,1	0,298	0,527	0,862	0,504	0,301	0,130	0,573	0,324	0,862	BAIK
Y1,2	0,296	0,690	0,812	0,369	0,249	0,182	0,609	0,430	0,812	BAIK
Y1,3	0,177	0,465	0,794	0,377	0,272	0,067	0,540	0,331	0,794	BAIK
Y1,4	0,359	0,552	0,827	0,389	0,313	0,099	0,528	0,278	0,827	BAIK
Y2,1	0,327	0,886	0,560	0,240	0,237	0,212	0,466	0,378	0,886	BAIK
Y2,2	0,253	0,822	0,584	0,347	0,441	0,228	0,415	0,304	0,822	BAIK
Y2,3	0,224	0,861	0,574	0,308	0,261	0,262	0,510	0,482	0,861	BAIK
Y2,4	0,318	0,805	0,593	0,237	0,222	0,229	0,562	0,511	0,805	BAIK

Tabel di atas menjelaskan nilai *cross loading* setiap indikator pada variabelnya sendiri maupun variabel lainnya, Di kolom *MAX* merupakan nilai *cross loading* tertinggi untuk tiap indikator, sedangkan angka yang sudah diwarnai kuning menunjukkan nilai *cross loading* terhadap variabelnya, Jika nilai yang ada pada kolom berwarna kuning memiliki nilai yang sama dengan nilai di kolom *MAX* berarti indikator tersebut memiliki *discriminant validity* yang sudah baik. Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa indikator masing-masing variabel memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi terhadap variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lain dapat disimpulkan bahwa semua indikator mempunyai korelasi lebih tinggi dengan variabelnya sendiri dibandingkan indikator lainnya sehingga memenuhi syarat *discriminant validity*.

3) Uji Reliability

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. syarat pengujian menyatakan apabila *composite reliability* bernilai lebih besar dari 0,6 dan *cronbach's alpha* bernilai lebih besar dari 0,7 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Sharia value</i>	0,824	0,894
Literasi Investasi	0,865	0,908
<i>Risk tolerance</i>	0,843	0,894
<i>Overconfidence</i>	0,773	0,848
<i>Herding behavior</i>	0,892	0,922
<i>Self efficacy</i>	0,784	0,866
Keputusan Investasi	0,862	0,906
Kepuasan Investor	0,931	0,951

Berdasarkan tabel di atas. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* berkisar dari 0,848 hingga 0,951. Nilai *composite reliability* yang dihasilkan seluruhnya telah berada pada angka di atas 0,6. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah reliabel atau kredibel.

Uji reliabilitas juga didasarkan pada nilai *cronbach alpha* dengan kriteria nilainya lebih besar dari 0,7. Hasil uji reliabilitas diketahui seluruh variabel yang sudah diteliti pada penelitian ini telah reliabel, Hal ini dilihat berdasarkan nilai *cronbach alpha* yang seluruh nilainya telah lebih dari 0,7 yaitu 0,773 hingga 0,931. Nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi persyaratan untuk dikatakan reliabel.

4) Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui fenomena multikolinieritas antar variabel dengan cara menguji korelasi antar variabel *independent*. Karakteristik yang berlaku dalam uji multikolinieritas adalah apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 3, yang berarti model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolinieritas

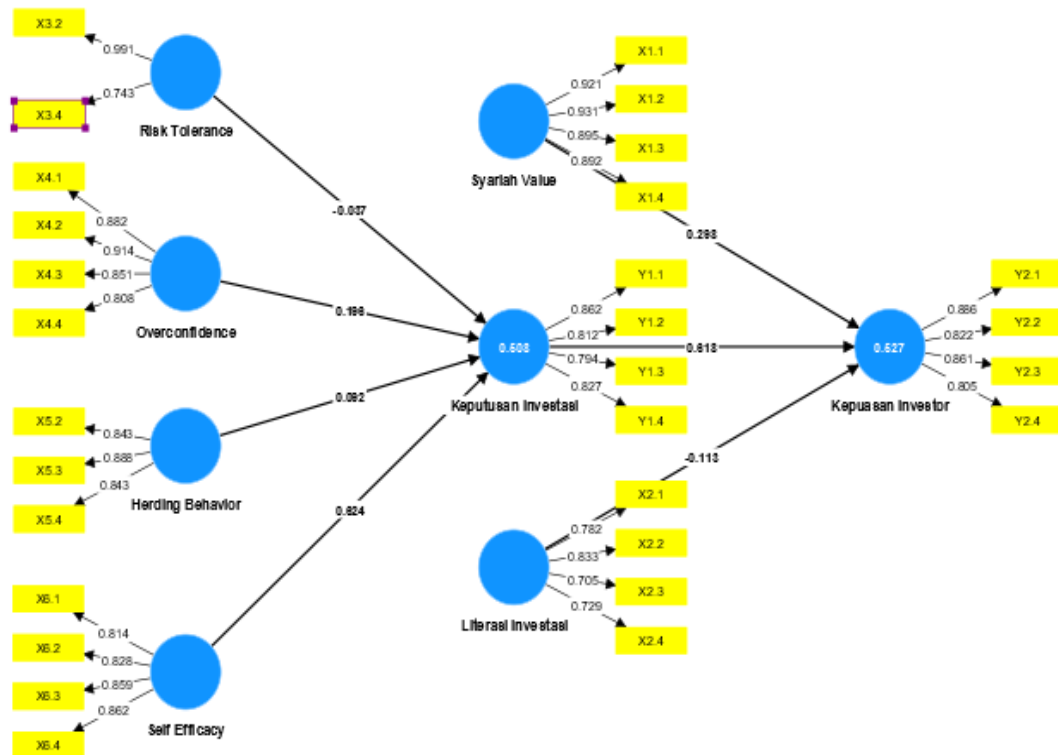
VIF	Y1	Y2
Y1		1,409
X1		1,363
X2		1,493
X3	1,444	
X4	1,349	
X5	1,422	
X6	1,099	

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai VIF < dari 3, Nilai VIF berkisar dari nilai 1,099 – 1,493, Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

b. Evaluasi *Inner Model*

Inner model merupakan model struktural yang menghubungkan dan menggambarkan hubungan antar variabel laten dengan menggunakan teori substantif.

1) Uji *Path coefficient*



Gambar 4. 3 Model Uji Path coefficient

Tabel 4. 22 Hasil Uji Path coefficient

<i>Path coefficient</i>	
<i>Sharia Value</i> -> Kepuasan Investor	0,298
Literasi Investasi -> Kepuasan Investor	-0,113
<i>Risk tolerance</i> -> Keputusan Investasi	-0,037
<i>Overconfidence</i> -> Keputusan Investasi	0,196
<i>Herding behavior</i> -> Keputusan Investasi	0,092
<i>Self efficacy</i> -> Keputusan Investasi	0,624
Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor	0,618

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* atau koefisien jalur dapat diketahui nilai hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat disimpulkan:

1. Nilai koefisien jalur *sharia value* terhadap kepuasan investor adalah 0,298 dengan nilai positif, dapat dikatakan *sharia value* memiliki pengaruh sebesar 0,298 terhadap kepuasan investor, apabila terdapat peningkatan pada syariah value maka kepuasan investor akan meningkat sebesar 0,298.
2. Nilai koefisien jalur literasi investasi terhadap kepuasan investor adalah -0,113 dengan nilai negatif, dapat dikatakan literasi investasi memiliki pengaruh yang berlawanan sebesar -0,113 terhadap kepuasan investor, apabila terdapat peningkatan pada syariah value maka kepuasan investor akan menurun sebesar 0,113.
3. Nilai koefisien jalur *risk tolerance* terhadap keputusan investasi adalah -0,037 dengan nilai negatif, dapat dikatakan *risk tolerance* memiliki pengaruh yang berlawanan sebesar -0,037 terhadap keputusan investasi, apabila terdapat peningkatan pada *risk tolerance* maka keputusan investasi akan menurun sebesar 0,037.

4. Nilai koefisien jalur *overconfidence* terhadap keputusan investasi adalah 0,196 dengan nilai positif, dapat dikatakan *overconfidence* memiliki pengaruh sebesar 0,196 terhadap keputusan investasi, apabila terdapat peningkatan pada *overconfidence* maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,196.
5. Nilai koefisien jalur *herding behavior* terhadap keputusan investasi adalah 0,092 dengan nilai positif, dapat dikatakan *herding behavior* memiliki pengaruh sebesar 0,092 terhadap keputusan investasi, apabila terdapat peningkatan pada *herding behavior* maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,092.
6. Nilai koefisien jalur *self efficacy* terhadap keputusan investasi adalah 0,624 dengan nilai positif, dapat dikatakan *self efficacy* memiliki pengaruh sebesar 0,624 terhadap keputusan investasi, apabila terdapat peningkatan pada *self efficacy* maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,624.
7. Nilai koefisien jalur keputusan investasi terhadap kepuasan investor adalah 0,618 dengan nilai positif, dapat dikatakan keputusan investasi memiliki pengaruh sebesar 0,618 terhadap kepuasan investor, apabila terdapat peningkatan pada keputusan investasi maka kepuasan investor akan meningkat sebesar 0,618.

2) Redudansi Validasi Silang (*Q Square (Q²)*)

Q^2 merupakan alat untuk menilai prediksi keterkaitan dari inner model. Jika semakin kecil perbedaan antara nilai prediksi dengan nilai asli maka semakin besar Q^2 dan menjadi akurasi dari prediksi model. Nilai Q^2 yang lebih besar dari nol untuk konstruksi terikat tertentu menunjukkan relevansi prediktif model jalur untuk konstruksi khusus. Berikut adalah hasil output Q^2 yang diperoleh:

Tabel 4. 23 Hasil Uji Q^2 Predict

	Q^2 predict	RMSE	MAE
Kepuasan Investor	0,404	0,792	0,612
Keputusan Investasi	0,489	0,745	0,533

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing variabel keputusan investasi dan kepuasan investor memiliki nilai Q^2 yang lebih besar dari 0 dengan tingkatan sedang, sehingga disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi dan kepuasan investor menunjukkan bahwa variabel-variabel eksogen memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan-perubahan pada variabel endogen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Inner model diuji menggunakan R^2 pada konstruk dependen dalam nilai koefisien *path* guna uji signifikan dalam *model structural*. Secara lebih lanjut, digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel laten untuk menjelaskan keragaman variabel dependen atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel laten terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi

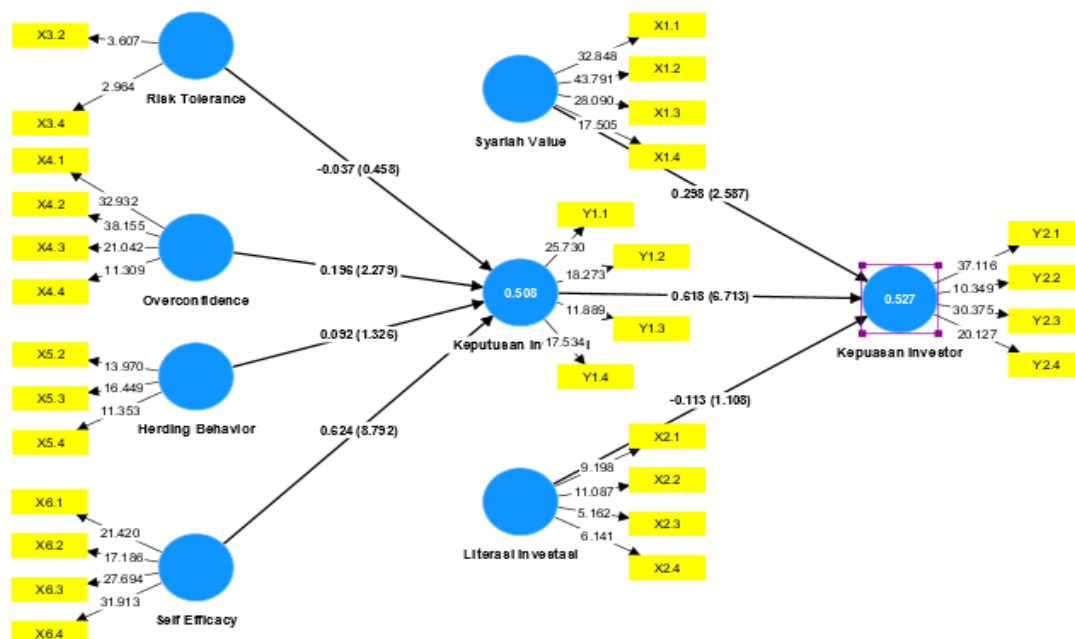
	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Investor	0,536	0,527
Keputusan Investasi	0,521	0,508

Hasil uji menunjukkan bahwa pengaruh variabel eksogen dan endogen terhadap variabel kepuasan investor termasuk dalam kategori sedang dengan nilai *r square* sebesar 0,536, dapat diartikan variabel kepuasan investor dipengaruhi oleh variabel keputusan investasi, *sharia value & literasi investasi* sebesar 53,6%. Sedangkan untuk pengaruh

variabel eksogen terhadap variabel keputusan investasi termasuk dalam kategori sedang dengan nilai r square sebesar 0,521, dapat diartikan variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel *risk tolerance*, *overconfidence*, *herding behavior* & *self efficacy* sebesar 52,1%.

4) Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien *path* yang diketahui. Interpretasi didasarkan pada nilai *t-statistic* dan *p-value*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai *t-statistics* \geq t-tabel (1,96) atau nilai *p value* $<$ *significant alpha* 5% atau 0,05, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil beserta keterangan pengujian sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Model Hasil Uji Inner Model

Tabel 4. 25 Hasil Uji Path Coefficient

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P values</i>
Syariah Value -> Kepuasan Investor	0.298	0.115	2.587	0.010
Literasi Investasi -> Kepuasan Investor	-0.113	0.102	1.108	0.268
<i>Risk tolerance</i> -> Keputusan Investasi	-0.037	0.082	0.458	0.647
<i>Overconfidence</i> -> Keputusan Investasi	0.196	0.086	2.279	0.023
<i>Herding behavior</i> -> Keputusan Investasi	0.092	0.069	1.326	0.185
<i>Self efficacy</i> -> Keputusan Investasi	0.624	0.071	8.792	0.000
Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor	0.618	0.092	6.713	0.000

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Peran *Sharia value* (X1) Terhadap Kepuasan Investor (Y2)

Pada hasil pengujian di tabel *path coefficient* dapat diketahui bahwa *p-value* sebesar 0,010. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* variabel *sharia value* <0,05. Hal tersebut berarti variabel syariah value memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan investor, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H¹ diterima**.

2. Peran Literasi Investasi (X2) Terhadap Kepuasan Investor (Y2)

Pada hasil pengujian di tabel *path coefficient* dapat diketahui bahwa *p-value* sebesar 0,268. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* variabel literasi investasi $>0,05$. Hal tersebut berarti variabel literasi investasi tidak memberikan pengaruh terhadap variabel kepuasan investor, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H² ditolak**.

3. Peran Risk tolerance (X3) Terhadap Keputusan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian di tabel *path coefficient* dapat diketahui bahwa *p-value* sebesar 0,647. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* variabel *risk tolerance* $>0,05$. Hal tersebut berarti variabel *risk tolerance* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel keputusan investasi, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H³ ditolak**.

4. Peran Overconfidence (X4) Terhadap Keputusan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian di tabel *path coefficient* dapat diketahui bahwa *p-value* sebesar 0,023. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* variabel *overconfidence* $<0,05$. Hal tersebut berarti variabel *overconfidence* memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H⁴ diterima**.

5. Peran Herding behavior (X4) Terhadap Keputusan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian di tabel *path coefficient* dapat diketahui bahwa *p-value* sebesar 0,185. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* variabel *herding behavior* $>0,05$. Hal tersebut berarti variabel *herding behavior* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel keputusan investasi, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H⁵ ditolak**.

6. Peran *Self efficacy* (X5) Terhadap Keputusan Investasi (Y1)

Pada hasil pengujian di tabel *path coefficient* dapat diketahui bahwa *p-value* sebesar 0,000. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* variabel *self efficacy* $<0,05$. Hal tersebut berarti variabel *self efficacy* memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H⁶ diterima**.

7. Peran Keputusan Investasi (Y1) Terhadap Kepuasan Investor (Y2)

Pada hasil pengujian di tabel *path coefficient* dapat diketahui bahwa *p-value* sebesar 0,000. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* variabel keputusan investasi $<0,05$. Hal tersebut berarti variabel keputusan investasi memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan investor, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H⁷ diterima**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. *Sharia value* memberikan pengaruh terhadap kepuasan investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa *sharia value* berpengaruh terhadap kepuasan investor. Hasil analisis yang diambil dari total 151 responden dari dua provinsi didominasi oleh investor pemula dengan pengalaman kurang dari 6 bulan ikut dalam kegiatan pasar modal jenis saham. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari *p-value* variabel *sharia value* 0,010 atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh syariah value terhadap pencapaian kepuasan investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai syariah yang terkandung dalam investasi saham syariah mempengaruhi kepuasan investor pada saat mereka menjalankan kegiatan investasi saham. Perasaan puas investor dapat muncul karena keyakinan investor apabila investasi saham yang mereka pilih sesuai dengan prinsip syariah sehingga memberikan keberkahan kepada diri investor, investor juga percaya unsur *maysir* atau spekulasi, *gharar* atau ketidakpastian dan *riba* atau tambahan tidak ada dalam saham syariah sehingga memberikan rasa tenang terhadap diri investor, faktor keamanan dalam investasi saham syariah juga menjadi bagian pelengkap kepuasan investor karena tidak hanya ada dewan pengawas syariah sebagai pengawas untuk memastikan kriteria emiten tetap sesuai syariah juga pola pembagian keuntungan pada saham syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan faktor dan uji tersebut dapat dilihat bahwa *sharia value* atau nilai syariah memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif terhadap perilaku investor terutama dalam hal kepuasan investor saham syariah di provinsi Bangka Belitung dan Riau. Investor yang memperhatikan manfaat dan nilai syariah yang terkandung dalam saham syariah adalah investor yang mengukur kepuasan tidak hanya terbatas di dunia saja, namun juga kepuasan terhadap kebutuhan akhirat nantinya.

2. Literasi investasi saham syariah tidak memberikan pengaruh terhadap kepuasan investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi investasi saham syariah tidak memberikan pengaruh terhadap kepuasan investor saham syariah. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari *p-value* variabel literasi investasi saham syariah 0,268 atau $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh literasi investasi saham syariah terhadap pencapaian kepuasan investor pada saham syariah. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa jika semakin tinggi tingkat literasi investasi saham syariah seorang investor maka akan menjadi semakin tidak puas investor tersebut terhadap kegiatan investasi yang telah dilakukan.

Sementara itu hasil yang berbeda didapatkan Paramitasari et al. (2020) dijelaskan bahwa literasi yang dimiliki seorang investor memiliki pengaruh secara positif dalam kepuasan investor. Hal tersebut bertentangan dengan penemuan yang ada pada penelitian ini. Sebab, pada penelitian ini memiliki latar belakang responden yang didominasi mahasiswa yang pengalaman dalam berinvestasi kurang dari 6 bulan, dalam jangka waktu yang singkat tersebut responden belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi saham sehingga saat ini belum dapat menilai bahwa diri investor apakah sudah puas dalam berinvestasi.

Berdasarkan faktor dan uji tersebut dapat dilihat bahwa literasi investasi saham syariah tidak memiliki pengaruh terhadap pencapaian kepuasan investor. Semakin tinggi literasi seorang investor akan meningkatkan kesempatan untuk menggapai target investasi, namun dengan tingginya tingkat literasi tersebut ikut meningkatkan harapan didalam kegiatan investasi, sehingga di saat harapan tersebut tidak dapat tercapai menimbulkan rasa ketidakpuasan dalam diri investor.

3. *Risk tolerance* tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi investor

Hasil analisis menunjukkan bahwa *risk tolerance* tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari *p-value* variabel *risk tolerance* 0,647 atau $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi toleransi resiko investor, maka tidak akan mempengaruhi keputusan investasi.

Sementara itu hasil berbeda dijelaskan Tamara et al., (2022) *risk tolerance* memberikan gambaran bahwa toleransi resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian ini. Sebab, pada penelitian ini memiliki latar belakang responden yang didominasi mahasiswa yang pengalaman dalam berinvestasi kurang dari 6 bulan, dalam jangka waktu yang singkat tersebut, responden belum dapat secara aktif untuk menyeimbangkan portofolio investasi saham mereka sebagai respon alamiah terhadap *fluktuasi* harga aset keuangan.

Berdasarkan faktor dan uji tersebut dapat dilihat bahwa *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi investor. Responden yang menjadi bagian dari penelitian ini cenderung tipe investor *konservatif* atau investor yang memilih profil resiko yang rendah atau menghindari resiko hal ini dilatar belakangi pengalaman rata-rata responden yang masih dibawah 6 bulan dalam melakukan kegiatan investasi.

4. *Overconfidence* memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi investor

Hasil analisis menunjukkan bahwa *overconfidence* memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari *p-value* variabel *overconfidence* 0,023 atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi

pada saham syariah. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa responden yang ikut serta dalam penelitian memiliki tingkat kepercayaan diri berlebih, sehingga mempengaruhi keputusan investasi investor.

Sementara itu pada penelitian Mahmood et al., (2023) dan Fridana dan Asandimitra, (2020) bias perilaku yang dimana termasuk *overconfidence* atau kepercayaan diri berlebih secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi para investor. Hasil dari dua penelitian tersebut sejalan dengan hasil di penelitian ini. Hal ini disebabkan responden pada penelitian ini mayoritas mahasiswa perguruan tinggi dengan kepercayaan diri tinggi karena akses terhadap informasi mengenai pengelolaan keuangan dapat mudah responden dapatkan, sehingga secara tidak langsung responden bertindak irasional.

Berdasarkan faktor dan uji tersebut dapat dilihat bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi investor. Secara tidak sadar responden mengalami bias yang mengarah pengambilan keputusan yang tidak rasional akibat kepercayaan diri berlebih terhadap kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Investor yang mengalami *overconfidence* cenderung *overestimate* kemampuannya untuk memperhatikan dan meninjau investasi yang potensial dan *underestimate* risiko yang kemungkinan akan muncul di dalam kegiatan investasi. Namun dilihat dari sudut pandang positif investor yang terlalu percaya diri saat berjalan baik mampu mendapatkan keuntungan yang besar atas investasinya dan juga memiliki keyakinan yang besar terhadap kemampuannya dalam memprediksi keadaan pasar.

5. Herding behavior tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi investor

Hasil analisis menunjukkan bahwa *herding behavior* tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari *p-value* variabel *herding behavior* 0,185 atau $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh *herding behavior*

terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa responden tidak mengikuti pendapat satu orang maupun pendapat mayoritas investor dalam keputusan investasi.

Sementara itu penelitian Loppies et al., (2022) dan Mahadevi dan Asandimitra (2021) mengemukakan bahwa keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh perilaku ikut-ikutan atau *herding behavior*. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Adapun penyebab hal itu terjadi karena mayoritas investor dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan investor milenial yang berusia 20 hingga 30 tahun yang memiliki keunggulan dalam mempelajari informasi baru lebih cepat karena terampil dalam menggunakan teknologi dan memiliki pengetahuan untuk menemukan informasi yang andal dan melimpah. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam mengambil keputusan investasinya didasarkan pada informasi yang diperolehnya dan berdasarkan pertimbangannya masing-masing.

Berdasarkan faktor dan uji tersebut dapat dilihat bahwa *herding behavior* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi investor. Pengetahuan yang baik tentang sikap dan pelaksanaan investor diperlukan untuk memaksimalkan kesejahteraan investor dalam pengambilan keputusan investasi. dalam hal ini mengikuti pendapat orang lain atau sebagian besar investor tanpa terlebih dahulu memperoleh informasi yang dapat diandalkan dan akurat, menunjukkan bahwa investor belum sepenuhnya memahami informasi mana yang berguna. Pada penelitian ini responden memiliki pengetahuan yang dianggap cukup sebagai landasan dalam mengambil keputusan investasi, sehingga perilaku responden dalam keputusan investasi tidak sekedar ikut-ikutan.

6. *Self efficacy* memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi investor

Hasil analisis menunjukkan bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari *p-value* variabel *self efficacy* 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh *self efficacy* terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi responden memiliki keyakinan terhadap kemampuan dalam dirinya akan meningkat pula kemampuan dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan tertentu dalam berinvestasi.

Sementara itu penelitian Mita dan Siagian (2021) mengungkapkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang terjadi pada penelitian ini. Setiap individu memiliki *self efficacy* yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang dimiliki individu. Pada penelitian ini responden yang berlatar belakang mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan kalau pada saat mereka ikut dalam kegiatan investasi saham, dengan kemampuan yang responden miliki, mampu untuk mencapai tujuan yang responden inginkan.

Berdasarkan faktor dan uji tersebut dapat dilihat bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi investor. *Self efficacy* atau keyakinan diri telah mempengaruhi investor sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu keputusan untuk investasi di pasar modal. Jadi, semakin tinggi keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki (*self efficacy*) dalam melakukan investasi, maka semakin tinggi kemampuan dalam pengambilan keputusan investasi.

7. Keputusan investasi memberikan pengaruh terhadap kepuasan investor saham syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi memberikan pengaruh terhadap kepuasan investor saham syariah. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai dari *p-value* variabel keputusan investasi 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh keputusan investasi terhadap kepuasan investor pada saham syariah. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik keputusan investasi yang dilakukan responden maka akan meningkatkan kepuasan dalam diri investor pada saat melakukan investasi saham syariah.

Sementara itu pada penelitian Febriansyah et al., (2023) diungkapkan keputusan investasi dipengaruhi secara signifikan oleh kepuasan investor. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Yang berarti keputusan investasi menjadi faktor penentu untuk menggapai kepuasan investor dalam berinvestasi. Semakin baik keputusan investasi yang dilakukan responden pada penelitian ini akan meningkatkan kepuasan investasi bagi diri investor.

Berdasarkan faktor dan uji tersebut dapat dilihat bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan investor. Kepuasan investor merupakan perasaan positif yang dimiliki investor setelah menyadari bahwa hasil investasi yang di dapatinya sebanding dengan harapan yang menjadi tujuan investasi. Keputusan investasi yang baik harus dilakukan dengan bijaksana dan perlu mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan investasi, jika hal tersebut dapat dilakukan akan dapat meningkatkan kesempatan investor menggapai kepuasan investasi dalam diri investor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis peran variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan investor saham syariah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sharia Value* memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Investor pada investasi saham syariah.
2. Literasi Investasi Saham Syariah tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Investor pada investasi saham syariah.
3. *Risk Tolerance* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada investor saham syariah.
4. *Overconfidence* memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada investor saham syariah.
5. *Herding Behavior* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada investor saham syariah.
6. *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada investor saham syariah.
7. Keputusan Investasi investor memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan investor pada investasi saham syariah.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini ditujukan kepada investor saham syariah dan peneliti yang berminat melanjutkan penelitian dengan topik yang berkaitan.

1. Bagi Investor Saham Syariah

- a. Kepuasan dalam berinvestasi dapat diwujudkan dengan memperhatikan keputusan pada saat berinvestasi. Keputusan investasi yang baik dapat dibangun dengan meningkatkan pengetahuan, kecerdasan emosional dan pengalaman, hal tersebut tidak bisa diperoleh secara instan sehingga untuk memaksimalkan unsur tersebut membutuhkan waktu terlebih dahulu sebelum investor dapat menggapai kepuasan dalam berinvestasi.
- b. Investasi memiliki berbagai macam jenis yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan latar belakang atau kebutuhan investor. Namun sebagai seorang investor muslim terdapat batasan yang harus diperhatikan agar kegiatan dalam berinvestasi mendapatkan keberkahan. Investor yang memperhatikan manfaat dan nilai syariah yang terkandung dalam saham syariah adalah investor yang mengukur kepuasan tidak hanya terbatas di dunia saja, namun juga kepuasan terhadap kebutuhan setelah kehidupan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat membuat model pengukuran dan struktural pada SEM yang berbeda dari penelitian ini dengan topik yang berkaitan. Keunggulan model SEM dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan model.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini karena masih banyak variabel

yang mempengaruhi baik kepuasan investor maupun keputusan investasi yang tidak diteliti.

- c. Peneliti selanjutnya dapat mengambil lebih banyak referensi dari jurnal-jurnal psikologi dalam rangka mengembangkan studi mengenai perilaku investor saham syariah terhadap kepuasan investor.
- d. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel sharia value atau nilai syariah pada bidang investasi karena pada saat penelitian ini dilakukan variabel sharia value atau nilai syariah masih sulit ditemukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti telah melakukan kemampuan terbaik. Namun dengan demikian, peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat keterbatasan dan kekurangan sebagai peneliti. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada wilayah populasi penelitian yang terbatas yaitu pada dua provinsi, sehingga membuat hasil penelitian kurang maksimal karena kurang dapat mewakili karakteristik investor di wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Adiputra, I. G. (2021). The Influence of Overconfidence , Representative Bias , and Risk Tolerance in Investment Decision Making : Evidence on Stock Investors in Indonesia 的证据. *Journal of Hunan University (Natural Science)*, 48(April), 195–205.
- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650-1665.
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Among Makarti*, 14(1).
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Bandura, Albert. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2),

44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>

- Dwi Rakhmatulloh, A., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioural Motivation Terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7, 796–806.
- Esra, M. A., & Salvatore, T. (2020). Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Kata Kunci: Overconfidence, Herding, Regret Aversion, Risk Tolerance, Pengambilan Keputusan Investasi Investor, Teori Pasar Efisien. *Jurnal Manajemen*, 10(1).
- Farida, T. (2016). Pengaruh Customer Relationship Management Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Investor Pt Danareksa Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(01), 101–123.
- Fathoni, H., & Yusup, D. D. K. (2020). Relasi sharia value dan brand image terhadap keputusan menginap di hotel syariah, Bandung, Jawa Barat. *Http://Digilib. Uinsgd*, 1–12.
- Febriansyah, W., Purwidiyanti, W., Astuti, H. J., & Utami, R. F. (2023). *Pengaruh pengetahuan , pengalaman dan financial satisfaction terhadap keputusan investasi : Gender sebagai variabel moderasi*. 3369–3380.
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh *Herding*, *Experience Regret* dan *Religiosity* Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim *Millennial* Dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa universitas muhammadiyah Palembang pada bank syariah. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485-495.

- Hutasoit, A. H., Joe, S., & Suwianto, S. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Investor dan Loyalitas Investor Di Galeri Investasi Universitas Mikroskil. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 9(1), 1-12.
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Pradana, P. A. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p20>
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161-185.
- Loppies, L. S., Maria J.F Esomar1, M. J. ., & Janah, I. N. (2022). Herding Behavior, Overconfidence, Regret Aversion Bias On Investment Decisions. *International Journal of Economics, Social Science, Entrepreneurship and Technology (IJESET)*, 1(5), 345–352. <https://doi.org/10.55983/ijeset.v1i5.357>
- Mahadevi, S. A., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh status quo, herding behaviour, representativeness bias, mental accounting, serta regret aversion bias terhadap keputusan investasi investor milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779.
- Mahmood, F., Arshad, R., Riaz, A., Usman, M., & Bashir, M. (2023). *Do Behavioral Biases Impact Investment Decisions? Stock Market Investor's-Based View*.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Maulana, R., Devi, A., & Arief, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa di Kabupaten Bogor. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 963–981. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1435>

- Mita, M. M., & Siagian, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal: Studi Kasus pada Mahasiswa di Medan. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 7(1), 77-88.
- Parmitasari, R. D. A., Bulutoding, L., & Alwi, Z. (2020). *Financial Satisfaction of Islamic Investing: The Role of Religiosity and Financial Knowledge*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291738>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamara, D., Arianto, A. Y., & Marzuki, E. (2021). *The Effect of Financial Literacy , Herding Behavior and Risk Tolerance on Investment Decisions*. 30259–30271.
- Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69.
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Wang, P., & Nuangjamnong, C. (2022). *Determinant Factors of Overconfidence , Herding Behavior , and Investor Elements on Investment Decision Making in China*. 1(1), 1–20.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Zulhajmi, D. A., & Rafik, A. (2022). *The effect of personality characteristics, pessimism, and procrastination towards investment decisions*. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(3), 113-140.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

RISET INVESTOR SAHAM SYARIAH 2023

Assalamu'alaikum wr wb

Salam Sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang telah memberi kita kesehatan dan kebahagiaan kepada kita semua.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia (UII) saat ini kami sedang melakukan penelitian terkait kepuasan investor saham syariah. Kami mengharapkan bantuan & kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas kesediaannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Informasi dari riset ini sangat bernilai dalam pengembangan keilmuan dan praktek investasi. Identitas yang anda percayakan kepada kami akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk hal yang tidak semestinya. Bagi responden yang beruntung akan mendapatkan *e-money* sejumlah Rp.200.000'- untuk 5 responden yang dipilih secara acak.

Demikian permohonan kami, atas bantuannya dengan segala hormat kami mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.
Hormat kami,

1. Firman Abadi

19423049@students.uii.ac.id

2. M. Adi Wicaksono, S.E.I., M.E.I.

m.adi.wicaksono@uui.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gedung GBPH Prabuningrat (Rektorat)

Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang km. 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584 Indonesia

Telepon: +62 274 898444

Faks: +62 274 898459

Email: info@uui.ac.id

I. Data Responden

1. Nama Investor :
2. Provinsi :
 - a. Riau
 - b. Bangka Belitung
3. Kabupaten/Kota :
4. Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
5. Usia :
6. Status :
 - a. Sudah Menikah
 - b. Belum Menikah
 - c. Pernah Menikah
7. Agama :
 - a. Islam
 - b. Kristen
 - c. Hindu
 - d. Budha
 - e. Konghucu
8. Pendidikan Terakhir:
 - a. SD/SMP
 - b. SMA
 - c. S1
 - d. Pasca Sarjana
 - e. Lainnya
9. Apabila anda pernah menempuh pendidikan perguruan tinggi (Kuliah), sebutkan disiplin ilmu yang anda ambil saat perguruan tinggi!

10. Pekerjaan :
- Pegawai Negeri Sipil
 - Pelajar/Mahasiswa
 - Wirausahawan
 - Pegawai Swasta
 - Lainnya
11. Pendapatan Perbulan:
- \leq Rp. 2.000.000-, /bulan
 - $>$ Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000-, /bulan
 - $>$ Rp. 4.000.000 – Rp. 7.000.000-, /bulan
 - $>$ Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000-, /bulan
 - $>$ Rp. 9.000.000-, /bulan
12. Berapa lama menjadi investor saham?
- $<$ 6 bulan
 - 6 – 12 bulan
 - 1 – 2 tahun
 - 3 – 5 tahun
 - $>$ 6 tahun
13. Bagaimana pola investasi anda?
- $<$ 6 bulan
 - 6 – 12 bulan
 - 1 – 2 tahun
 - 3 – 5 tahun
 - $>$ 6 tahun
14. Apakah anda pernah menggunakan Sistem Online Trading Syariah (SOTS)?
- Pernah
 - Tidak Pernah

15. Anda menjadi nasabah dari sekuritas mana?

- a. Indo Premier Sekuritas
- b. Mirae Asset Sekuritas
- c. Ajaib Sekuritas Asia
- d. Mahakarya Artha Sekuritas
- e. Equity Securities Indonesia
- f. Phintraco Sekuritas
- g. BNI Sekuritas
- h. Mandiri Sekuritas
- i. BCA Sekuritas
- j. MNC Sekuritas
- k. Lainnya

II. Instrumen

No	Sharia Value (X1)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya dengan investasi saham syariah akan memberikan keberkahan karena sudah sesuai dengan prinsip syariah					
2	Melalui saham syariah saya merasa tenang melaksanakan aktivitas investasi karena sesuai dengan prinsip syariah.					
3	Saya merasa akan terhindar dari unsur maysir (spekulasi), gharar (ketidakpastian), dan riba (tambahan) yang dilarang oleh syariah tidak terdapat pada investasi saham syariah					
4	Saya merasa aman berinvestasi saham syariah karena pola pembagian keuntungannya sesuai syariah					

No	Persepsi Literasi Investasi (X2)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui <i>capital gain</i> dan <i>dividen</i> merupakan sumber keuntungan dari investasi saham					
2	Saya mampu membaca laporan keuangan perusahaan dan grafik saham dengan baik					
3	Saya mengetahui makin besar resiko investasi maka besar juga return yang akan saya dapatkan					
4	Saya membeli saham yang produk dan layanannya jelas dan bermanfaat					

No	Risk Tolerance (X3)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa cemas saat investasi yang saya pilih mengalami penurunan nilai					
2	Saya menyukai jenis investasi yang berisiko tinggi					
3	Saya seringkali mengabaikan analisis jika harga instrumen investasi yang saya pilih menunjukkan tren kenaikan yang cepat					
4	Saya akan memilih investasi dengan tingkat return yang besar meskipun investasi tersebut memiliki risiko yang tinggi					

No	Overconfidence (X4)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu memilih saham yang tepat untuk saya					
2	Saya mampu memprediksi saham yang harganya akan naik tinggi di masa yang akan datang					
3	Saya memiliki pengetahuan tentang investasi di atas investor lain					
4	Saya merasa memiliki skill memprediksi harga saham di atas rata-rata orang.					
5	Saya cenderung tidak percaya dengan hasil analisis dari investor lain.					

No	Herding Behavior (X5)	STS	TS	N	S	SS
1	Keputusan investasi saya bergantung pada keputusan investasi orang lain					
2	Saya mempertimbangkan saran investor lain dalam jual-beli saham					
3	Saya lebih suka membeli saham jika saham tersebut banyak diminati investor lain di bursa saham					
4	Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain					

No	Self Efficacy (X6)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak mudah menyerah apabila investasi yang saya lakukan sedang mengalami kerugian.					
2	Kegagalan investor lain menjadikan saya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.					
3	Saya yakin kesuksesan dalam berinvestasi di pasar modal tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses.					
4	Saya berusaha mengevaluasi setiap aktivitas investasi di pasar modal yang saya lakukan untuk menjadi lebih baik.					

No	Keputusan Investasi (Y1)	STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum berinvestasi saya merasa perlu melakukan analisis terkait keuangan perusahaan dan grafik saham					
2	Saya merasa dapat melakukan keputusan investasi dengan tenang dan rasional					
3	Keputusan investasi saya lakukan dengan melihat kondisi ekonomi, industri dan kondisi pasar saham pada saat itu					
4	Sebelum berinvestasi saya menganalisa kemungkinan tingkat pengembalian investasi saya					

No	Kepuasan Investor (Y2)	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya hasil investasi saya sudah sesuai dengan yang diharapkan saat awal memulai investasi					
2	Saya merasa arah dan jalan kegiatan investasi saya sudah sesuai harapan					
3	Nilai investasi saya mengalami kenaikan melebihi modal awal investasi					
4	Saya mampu memanfaatkan hasil investasi untuk kegiatan sosial, keagamaan & kehidupan pribadi di masa depan					

LAMPIRAN II

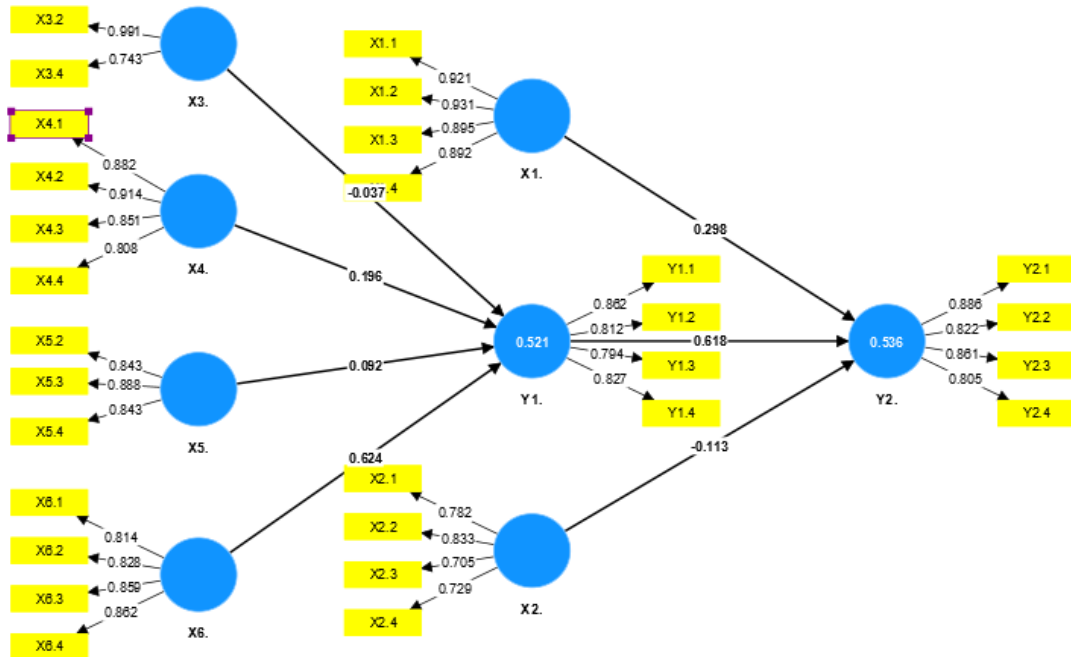
Data Responden

X 1 1	X 1 2	X 1 3	X 1 4	X 2 1	X 2 2	X 2 3	X 2 4	X 3 1	X 3 2	X 3 3	X 3 4	X 4 1	X 4 2	X 4 3	X 4 4	X 5 1	X 5 2	X 5 3	X 5 4	X 6 1	X 6 2	X 6 3	X 6 4	Y 1 1	Y 1 2	Y 1 3	Y 1 4	Y 2 1	Y 2 2	Y 2 3	Y 2 4	
4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4
5	5	5	5	5	5	2	3	5	1	2	3	5	3	3	3	3	1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	4	5	4	3	3	3	1	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	1	3	5	4	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	2	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	5	3	2	4	3	5	5	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	
4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	

4	4	4	4	3	3	3	5	5	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
2	3	3	3	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2
5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	
4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3
4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3

LAMPIRAN III

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen



Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Herding Behavior	0,824	0,850	0,894	0,737
Kepuasan Investor	0,865	0,867	0,908	0,712
Keputusan Investasi	0,843	0,848	0,894	0,679
Literasi Investasi	0,773	0,846	0,848	0,584
Overconfidence	0,892	0,957	0,922	0,747
Risk Tolerance	0,784	2,628	0,866	0,767
Self Efficacy	0,862	0,864	0,906	0,707
Sharia Value	0,931	0,934	0,951	0,828

Fornell-Larcker Criterion

	X5	Y2	Y1	X2	X4	X3	X6	X1
Herding Behavior	0,858							
Kepuasan Investor	0,334	0,844						
Keputusan Investasi	0,347	0,686	0,824					
Literasi Investasi	0,166	0,334	0,496	0,764				
Overconfidence	0,460	0,339	0,343	0,257	0,865			
Risk Tolerance	0,401	0,277	0,150	0,323	0,460	0,876		
Self Efficacy	0,287	0,584	0,685	0,408	0,196	0,096	0,841	
Sharia Value	0,160	0,503	0,418	0,470	0,021	0,079	0,433	0,910

Cross Loadings

	X5	Y2	Y1	X2	X4	X3	X6	X1
X1.1	0,119	0,425	0,353	0,386	0,007	0,045	0,405	0,921
X1.2	0,173	0,467	0,420	0,464	0,050	0,091	0,440	0,931
X1.3	0,160	0,497	0,365	0,458	0,053	0,057	0,378	0,895
X1.4	0,125	0,436	0,382	0,396	-0,039	0,097	0,354	0,892
X2.1	0,030	0,218	0,377	0,782	0,034	0,154	0,291	0,420
X2.2	0,070	0,359	0,444	0,833	0,354	0,288	0,364	0,334
X2.3	0,359	0,196	0,295	0,705	0,128	0,376	0,195	0,311
X2.4	0,117	0,173	0,375	0,729	0,169	0,154	0,385	0,420
X3.1	0,390	0,286	0,164	0,306	0,436	0,991	0,104	0,091
X3.2	0,331	0,146	0,033	0,311	0,436	0,743	0,030	0,001
X4.1	0,400	0,361	0,397	0,339	0,882	0,365	0,319	0,111
X4.2	0,433	0,277	0,278	0,202	0,914	0,429	0,120	0,032
X4.3	0,388	0,280	0,243	0,138	0,851	0,423	0,088	-0,038
X4.4	0,369	0,206	0,195	0,130	0,808	0,404	0,042	-0,116
X5.1	0,843	0,347	0,302	0,162	0,362	0,337	0,344	0,212
X5.2	0,888	0,245	0,344	0,192	0,426	0,330	0,200	0,095
X5.3	0,843	0,272	0,224	0,044	0,396	0,379	0,189	0,103
X6.1	0,277	0,538	0,574	0,334	0,250	0,152	0,814	0,362
X6.2	0,145	0,420	0,551	0,303	0,174	0,015	0,828	0,290
X6.3	0,229	0,435	0,555	0,323	0,038	-0,022	0,859	0,404
X6.4	0,306	0,560	0,622	0,404	0,189	0,165	0,862	0,397
Y1.1	0,298	0,527	0,862	0,504	0,301	0,130	0,573	0,324
Y1.2	0,296	0,690	0,812	0,369	0,249	0,182	0,609	0,430

Y1.3	0,177	0,465	0,794	0,377	0,272	0,067	0,540	0,331
Y1.4	0,359	0,552	0,827	0,389	0,313	0,099	0,528	0,278
Y2.1	0,327	0,886	0,560	0,240	0,237	0,212	0,466	0,378
Y2.2	0,253	0,822	0,584	0,347	0,441	0,228	0,415	0,304
Y2.3	0,224	0,861	0,574	0,308	0,261	0,262	0,510	0,482
Y2.4	0,318	0,805	0,593	0,237	0,222	0,229	0,562	0,511

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values

	VIF
X1.1	4,674
X1.2	4,968
X1.3	2,806
X1.4	2,955
X2.1	1,649
X2.2	1,401
X2.3	1,460
X2.4	1,567
X3.1	1,711
X3.2	1,711
X4.1	2,286
X4.2	3,445
X4.3	2,648
X4.4	2,554
X5.1	1,694
X5.2	1,957
X5.3	2,030
X6.1	1,954
X6.2	2,089
X6.3	2,707
X6.4	2,621
Y1.1	2,274
Y1.2	1,648
Y1.3	1,802
Y1.4	1,924
Y2.1	2,809
Y2.2	2,160

Y2.3	2,224
Y2.4	1,697

Inner VIF Values

	X5	Y2	Y1	X2	X4	X3	X6	X1
Herding Behavior			1,422					
Kepuasan Investor								
Keputusan Investasi		1,409						
Literasi Investasi		1,493						
Overconfidence			1,444					
Risk Tolerance			1,349					
Self Efficacy			1,099					
Sharia Value		1,363						

R Square

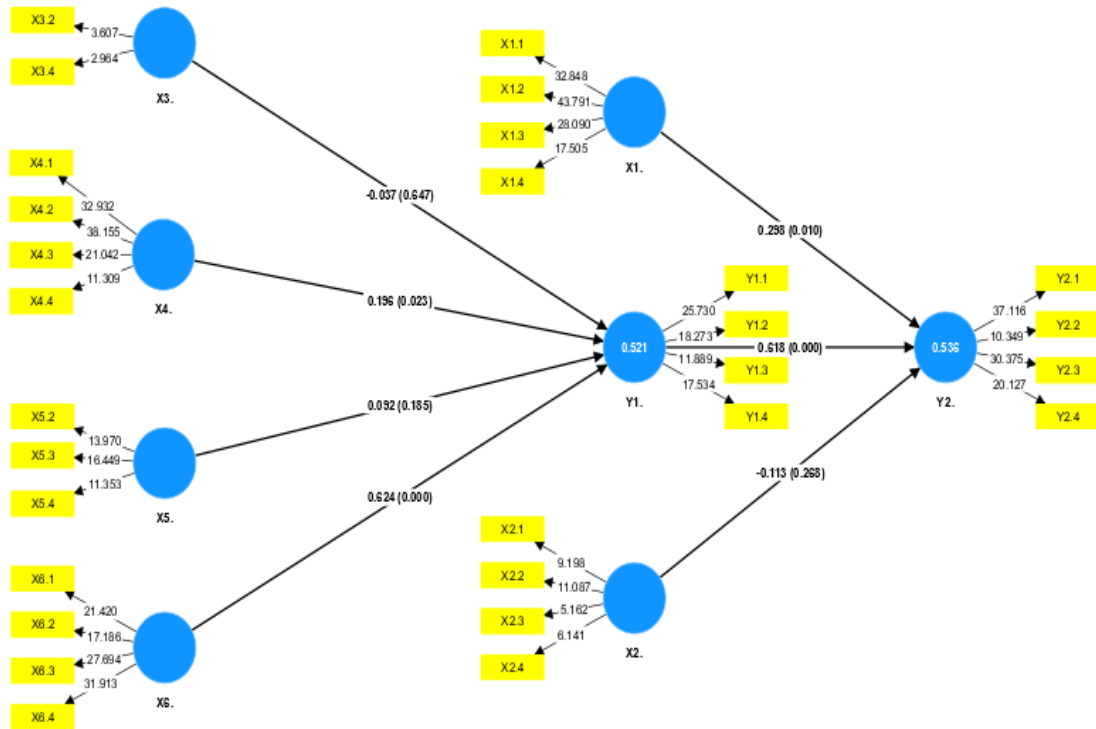
	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Investor	0,536	0,527
Keputusan Investasi	0,521	0,508

f Square

	X5	Y2	Y1	X2	X4	X3	X6	X1
Herding Behavior			0,012					
Kepuasan Investor								
Keputusan Investasi		0,585						
Literasi Investasi		0,019						
Overconfidence			0,055					
Risk Tolerance			0,002					
Self Efficacy			0,741					
Sharia Value		0,141						

Outer Loadings

	X5	Y2	Y1	X2	X4	X3	X6	X1
X1.1								0,921
X1.2								0,931
X1.3								0,895
X1.4								0,892
X2.1				0,782				
X2.2				0,833				
X2.3				0,705				
X2.4				0,729				
X3.1						0,991		
X3.2						0,743		
X4.1					0,882			
X4.2					0,914			
X4.3					0,851			
X4.4					0,808			
X5.1	0,843							
X5.2	0,888							
X5.3	0,843							
X6.1							0,814	
X6.2							0,828	
X6.3							0,859	
X6.4							0,862	
Y1.1			0,862					
Y1.2			0,812					
Y1.3			0,794					
Y1.4			0,827					
Y2.1		0,886						
Y2.2		0,822						
Y2.3		0,861						
Y2.4		0,805						



Path Coefficients
Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Herding Behavior -> Keputusan Investasi	0.092	0.092	0.069	1.326	0.185
Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor	0.298	0.288	0.115	2.587	0.010
Literasi Investasi -> Kepuasan Investor	-0.113	-0.067	0.102	1.108	0.268
Overconfidence -> Keputusan Investasi	0.196	0.193	0.086	2.279	0.023
Risk Tolerance -> Keputusan Investasi	-0.037	-0.026	0.082	0.458	0.647
Self Efficacy -> Keputusan Investasi	0.624	0.615	0.071	8.792	0.000
Sharia Value -> Kepuasan Investor	0.298	0.288	0.115	2.587	0.010

Outer Loadings

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1.1 <- X1	0,921	0,919	0,029	31,444	0,000
X1.2 <- X1	0,931	0,929	0,022	41,524	0,000
X1.3 <- X1	0,895	0,897	0,032	28,219	0,000
X1.4 <- X1	0,892	0,889	0,049	18,226	0,000
X2.1 <- X2	0,782	0,765	0,072	10,792	0,000
X2.2 <- X2	0,833	0,835	0,060	13,787	0,000
X2.3 <- X2	0,705	0,679	0,141	4,995	0,000
X2.4 <- X2	0,729	0,698	0,110	6,604	0,000
X3.1 <- X3	0,991	0,866	0,311	3,185	0,002
X3.2 <- X3	0,743	0,686	0,263	2,826	0,005
X4.1 <- X4	0,882	0,884	0,028	32,058	0,000
X4.2 <- X4	0,914	0,909	0,026	35,694	0,000
X4.3 <- X4	0,851	0,848	0,038	22,572	0,000
X4.4 <- X4	0,808	0,792	0,073	10,999	0,000
X5.1 <- X5	0,843	0,840	0,050	16,927	0,000
X5.2 <- X5	0,888	0,892	0,037	24,084	0,000
X5.3 <- X5	0,843	0,832	0,066	12,754	0,000
X6.1 <- X6	0,814	0,815	0,036	22,905	0,000
X6.2 <- X6	0,828	0,827	0,049	16,922	0,000
X6.3 <- X6	0,859	0,859	0,033	25,784	0,000
X6.4 <- X6	0,862	0,865	0,028	31,240	0,000
Y1.1 <- Y1	0,862	0,862	0,033	26,358	0,000
Y1.2 <- Y1	0,812	0,818	0,045	18,092	0,000
Y1.3 <- Y1	0,794	0,792	0,066	11,950	0,000
Y1.4 <- Y1	0,827	0,823	0,046	18,041	0,000
Y2.1 <- Y2	0,886	0,887	0,023	37,949	0,000
Y2.2 <- Y2	0,822	0,820	0,081	10,176	0,000
Y2.3 <- Y2	0,861	0,861	0,027	31,683	0,000
Y2.4 <- Y2	0,805	0,804	0,039	20,725	0,000

Total Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Herding Behavior -> Kepuasan Investor	0,057	0,058	0,046	1,237	0,217
Herding Behavior -> Keputusan Investasi					
Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor					
Literasi Investasi -> Kepuasan Investor					
Overconfidence -> Kepuasan Investor	0,121	0,115	0,054	2,255	0,025
Overconfidence -> Keputusan Investasi					
Risk Tolerance -> Kepuasan Investor	-0,023	-0,017	0,048	0,481	0,631
Risk Tolerance -> Keputusan Investasi					
Self Efficacy -> Kepuasan Investor	0,386	0,374	0,074	5,240	0,000
Self Efficacy -> Keputusan Investasi					
Sharia Value -> Kepuasan Investor					

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Herding Behavior -> Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor	0,057	0,058	0,046	1,237	0,217
Overconfidence -> Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor	0,121	0,115	0,054	2,255	0,025
Risk Tolerance -> Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor	-0,023	-0,017	0,048	0,481	0,631
Self Efficacy -> Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor	0,386	0,374	0,074	5,240	0,000

Total Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Herding Behavior -> Kepuasan Investor	0,057	0,058	0,046	1,237	0,217
Herding Behavior -> Keputusan Investasi	0,092	0,094	0,072	1,280	0,201
Keputusan Investasi -> Kepuasan Investor	0,618	0,604	0,087	7,122	0,000
Literasi Investasi -> Kepuasan Investor	-0,113	-0,078	0,100	1,135	0,257
Overconfidence -> Kepuasan Investor	0,121	0,115	0,054	2,255	0,025
Overconfidence -> Keputusan Investasi	0,196	0,192	0,090	2,184	0,029
Risk Tolerance -> Kepuasan Investor	-0,023	-0,017	0,048	0,481	0,631
Risk Tolerance -> Keputusan Investasi	-0,037	-0,030	0,081	0,464	0,643
Self Efficacy -> Kepuasan Investor	0,386	0,374	0,074	5,240	0,000
Self Efficacy -> Keputusan Investasi	0,624	0,618	0,072	8,674	0,000
Sharia Value -> Kepuasan Investor	0,298	0,288	0,117	2,548	0,011

PLS Predict

Q²predict

	Q ² predict	RMSE	MAE
Y1.	0.489	0.745	0.533
Y2.	0.404	0.792	0.612

MV Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	STDV	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
X1.1	4,066	4,000	1,000	5,000	0,843	3,205	-1,399	151,000
X1.2	4,086	4,000	1,000	5,000	0,829	3,513	-1,429	151,000
X1.3	4,000	4,000	1,000	5,000	0,906	2,463	-1,348	151,000
X1.4	4,040	4,000	1,000	5,000	0,898	3,152	-1,464	151,000
X2.1	4,245	4,000	1,000	5,000	0,805	0,537	-0,861	151,000
X2.2	3,762	4,000	1,000	5,000	0,770	0,847	-0,352	151,000
X2.3	4,086	4,000	1,000	5,000	0,861	1,410	-1,049	151,000
X2.4	4,232	4,000	1,000	5,000	0,741	1,447	-0,897	151,000
X3.1	2,881	3,000	1,000	5,000	1,067	-0,465	0,505	151,000
X3.2	3,199	3,000	1,000	5,000	1,017	-0,224	-0,141	151,000
X4.1	3,828	4,000	2,000	5,000	0,753	-0,517	-0,079	151,000
X4.2	3,424	3,000	1,000	5,000	0,902	-0,485	0,148	151,000
X4.3	3,152	3,000	1,000	5,000	1,078	-0,852	0,268	151,000
X4.4	2,980	3,000	1,000	5,000	1,064	-0,459	0,306	151,000
X5.1	3,550	4,000	1,000	5,000	0,904	0,578	-0,557	151,000
X5.2	3,437	3,000	1,000	5,000	0,918	-0,159	-0,098	151,000
X5.3	3,013	3,000	1,000	5,000	1,036	-0,464	0,154	151,000
X6.1	4,073	4,000	1,000	5,000	0,729	1,475	-0,736	151,000
X6.2	4,311	4,000	1,000	5,000	0,739	2,264	-1,170	151,000
X6.3	4,377	5,000	1,000	5,000	0,770	3,728	-1,561	151,000
X6.4	4,272	4,000	1,000	5,000	0,736	3,969	-1,386	151,000
Y1.1	4,219	4,000	1,000	5,000	0,680	2,137	-0,816	151,000
Y1.2	4,013	4,000	1,000	5,000	0,700	3,230	-0,955	151,000
Y1.3	4,185	4,000	1,000	5,000	0,758	2,859	-1,155	151,000
Y1.4	4,219	4,000	1,000	5,000	0,629	3,460	-0,853	151,000
Y2.1	3,808	4,000	1,000	5,000	0,843	0,645	-0,625	151,000
Y2.2	3,887	4,000	1,000	5,000	0,724	0,913	-0,460	151,000
Y2.3	3,881	4,000	1,000	5,000	0,771	1,574	-0,752	151,000
Y2.4	4,046	4,000	1,000	5,000	0,766	1,999	-0,882	151,000

RIWAYAT HIDUP



Firman Abadi dilahirkan di Pangkalpinang pada hari Jumat, tanggal 16 November 2001, terlahir sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Zailani dan Mita Purnamasari. Memiliki saudara laki-laki Firdaus Sastra dan saudari perempuan Tiara Ayu Lestari. Saat ini, ia bertempat tinggal di Jl. SMAN 3 No. 172 Keramat Rangkui, Pangkalpinang, Bangka Belitung. No HP: 085217369337. Alamat email: firmanabadi76@ g mail.com. Penulis sudah pernah menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 19 Pangkalpinang, pendidikan menengah pertama di SMP Islam Terpadu Al-Bina Pangkalpinang, pendidikan menengah atas di SMAN 3 Pangkalpinang. Di tahun 2019, penulis memulai menempuh pendidikan sarjana pada program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.